

BUKU AJAR PEMBELAJARAN IPS DI SD



OKTIANA HANDINI

BUKU AJAR

PEMBELAJARAN IPS DI SD

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Buku Ajar

Pembelajaran IPS di

SD

Penulis :

Oktiana Handini



Buku Ajar Pembelajaran IPS di SD

Penulis:

Dr.Oktiana Handini,S.Pd.,M.Pd.

ISBN: 978-623-8716-24-1(PDF)

Editor:

Sarafuddin, S.Pd.,M.Pd

Desain sampul dan tata letak:

UNISRI Press

Penerbit:

UNISRI Press

Redaksi:

Jalan Sumpah Pemuda No 18. Joglo,

Banjarsari, Kota Surakarta

E-mail : unisripress@gmail.com

<https://unisripress.com/>

Anggota APPTI

Anggota IKAPI 287/Anggota Luar Biasa/JTE/2024

Cetakan Pertama, 2025

Copyright © 2025

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang, dilarang
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin
tertulis dari penerbit.**

KATA PENGANTAR

Buku ajar mata kuliah Pembelajaran IPS di SD memberikan pemahaman kepada para mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon guru di era modern saat ini. Buku ini menyajikan materi sebagai bahan kajian Pembelajaran IPS di SD sebagai bagian dari pembelajaran IPAS di SD.

Pembelajaran IPS di SD ini mencakup kajian aspek Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi dan Politik Pemerintahan yang diajarkan dalam konsep Pembelajaran IPS di SD. Materi menyajikan bagaimana merancang pembelajaran hingga penerapan pembelajarannya.

Dalam mata kuliah ini Pembelajaran IPS di SD diharapkan mahasiswa sebagai calon guru

1. Merancang Pembelajaran IPS Dimensi Sejarah di SD
2. Menerapkan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Sejarah
3. Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Geografi
4. Penerapan Pembelajaran IPS Dimensi Geografi di SD
5. Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD

Dimensi Ekonomi

6. Menerapkan Pengembangan Pembelajaran IPS di SD
Dimensi Ekonomi
7. Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD
Dimensi Sosiologi
8. Menerapkan Pembelajaran IPS Dimensi Sosiologi Di SD
9. Merancang Pembelajaran IPS Dimensi Antropologi Di
SD
10. Menerapkan Perkembangan Pembelajaran IPS di SD
Dimensi Antropologi
11. Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD
Dimensi Ilmu Politik Dan Pemerintahan
12. Menerapkan Perkembangan Pembelajaran IPS di SD
Dimensi Ilmu Politik Pemerintahan

Semoga buku ajar mata kuliah Pembelajaran IPS di SD ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam merancang pembelajaran hingga penerapan pembelajarannya. Akhirnya selamat belajar semoga sukses

Hormat kami

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 Merancang Pembelajaran IPS Dimensi Sejarah di SD1	
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Uraian Materi	2
C. Rangkuman	16
D. Pendalaman Materi	17
E. Tugas/Latihan.....	21
BAB 2 Menerapkan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Sejarah	
.....	23
A. Tujuan Pembelajaran	23
B. Uraian Materi	23
C. Rangkuman	28
D. Pendalaman Materi (Media Pembelajaran)	29
E. Tugas/Latihan.....	30
Bab 3 Merancang Pengembangan Pembelajaran IPAS di SD	
Dimensi Geografi	33
A. Tujuan Pembelajaran	33
B. Uraian Materi	34
C. Rangkuman	48
Bab 4 Penerapan Pembelajaran IPS Dimensi Geografi di SD	

.....	49
A. Tujuan Pembelajaran.....	49
B. Uraian Materi	49
C. Rangkuman	54
D. Tugas/Latihan.....	55
BAB 5 Merancang Pengembangan.....	57
Pembelajaran IPS di SD Dimensi Ekonomi.....	57
A. Tujuan Pembelajaran.....	57
B. Uraian Materi	58
C. Rangkuman	73
BAB 6 Menerapkan Pengembangan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Ekonomi.....	75
A. Tujuan Pembelajaran.....	75
B. Uraian Materi	75
C. Pendalaman Materi.....	80
D. Tugas/Latihan.....	82
BAB 7 Merancang Pengembangan.....	83
Pembelajaran IPS di SD Dimensi Sosiologi.....	83
A. Tujuan Pembelajaran.....	83
B. Uraian Materi	84
C. Rangkuman	97
BAB 8 Menerapkan	100
Pembelajaran IPS Dimensi Sosiologi di SD	100
A. Tujuan Pembelajaran.....	100
B. Uraian Materi	100

C. Rangkuman	107
D. Pendalaman Materi	109
E. Tugas/Latihan	111
BAB 9 Perencanaan	113
Pembelajaran IPS Dimensi Antropologi di SD	113
A. Tujuan Pembelajaran	113
B. Uraian Materi	114
C. Rangkuman	118
D. Tugas/Latihan	119
BAB 10 Menerapkan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Antropologi	122
A. Tujuan Pembelajaran	122
B. Uraian Materi	122
C. Rangkuman	126
D. Pendalaman Materi	127
E. Tugas/Latihan	128
BAB 11 Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Ilmu Politik dan Pemerintahan	129
A. Tujuan Pembelajaran	129
B. Uraian Materi	130
C. Rangkuman	137
BAB 12 Menerapkan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Ilmu Politik Pemerintahan	140
A. Tujuan Pembelajaran	140
B. Uraian Materi	140
C. Rangkuman	152

D. Pendalaman Materi.....	154
E. Tugas/Latihan.....	154
DAFTAR PUSTAKA	155
PROFIL PENULIS.....	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Contoh Poster Tokoh Proklamasi.....	21
Gambar 1. 2 Contoh Media Pembelajaran Tokoh Proklamasi	22
Gambar 1. 3 Contoh media pembelajaran pop-up	22
Gambar 2. 1 Pembacaan Proklamasi.....	24
Gambar 2. 2 Media Pembelajaran.....	29
Gambar 3. 1 Pegunungan	35
Gambar 3. 2 Dataran Rendah.....	35
Gambar 3. 3 Pantai dan Laut.....	36
Gambar 3. 4 Sungai	36
Gambar 3. 5 Danau.....	37
Gambar 3. 6 Waduk	37
Gambar 3. 7 Peta Topografi.....	38
Gambar 3. 8 Peta Chorografi.....	38
Gambar 3. 9 Peta Dunia	39
Gambar 3. 10 Peta Tematik.....	39
Gambar 4. 1 Dataran Rendah.....	50
Gambar 4. 2 Dataran Tinggi.....	50
Gambar 4. 3 Gunung.....	51
Gambar 4. 4 Daerah Pantai/Pesisir	52
Gambar 4. 5 Sungai	52
Gambar 4. 6 Danau dan Waduk	53
Gambar 5. 1 Makanan.....	59
Gambar 5. 2 Pakaian	59
Gambar 5. 3 Tempat Tinggal.....	60
Gambar 5. 4 Pasar Digital.....	73

Gambar 6. 1 Media Pembelajaran Papan Ekonomi	81
Gambar 6. 2 Media Pembelajaran Konkret	81
Gambar 7. 1 Tradisi Pasola.....	86
Gambar 7. 2 Tradisi Kebo-keboan.....	87
Gambar 7. 3 Tradisi Bakar Batu	88
Gambar 7. 4 Kekayaan Budaya Indonesia.....	91
Gambar 7. 5 Rendang.....	96
Gambar 7. 6 Gamelan.....	96
Gambar 8. 1 Media Pembelajaran Pop-up.....	109
Gambar 8. 2 Tugas Menggunakan Wordwall	112
Gambar 10. 1 Rumah Gadang.....	123
Gambar 10. 2 Pakaian Adat Sumatera Selatan.....	124
Gambar 10. 3 Tari Piring.....	124
Gambar 10. 4 Alat Musik Serunai.....	125
Gambar 10. 5 Rendang.....	125
Gambar 10. 6 Ayam Pop.....	126
Gambar 11. 1 Logo Pemerintah Surakarta	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keberagaman yang ada di Indonesia	106
---	-----

BAB 1

Merancang Pembelajaran IPS Dimensi Sejarah di SD

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial dimensi Sejarah kelas VI BAB 2 Cerita Tentang Indonesia Kita

- a. Menenal sejarah, baik tokoh maupun periodisasinya di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.
- b. Menceritakan kembali bagaimana perjuangan bangsa Indonesia melawan imperialisme dan mencapai kemerdekaan.
- c. Merefleksikan semangat juang para pahlawan, meneladani perjuangan dan sikap-sikap pahlawan yang diimplementasikan dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

TOPIK A Kedatangan Bangsa - Bangsa Asing di Indonesia

1. Kedatangan Bangsa Asing ke Nusantara

Sejak zaman kuno, pelayaran dan perdagangan dari Barat dan negeri Cina memerlukan pelabuhan sebagai tempat singgah, mengambil bekal, dan menumpuk barang. Daerah Malaka merupakan daerah di nusantara yang berkembang menjadi pusat perdagangan pada abad XIV. Bahkan, Malaka menjadi salah satu pusat perdagangan terbesar di Asia. Di Malaka terjadi pertemuan pedagang yang berasal dari tanah Arab, Parsi, Gujarat, Benggala, Pagu, Siam, negeri Cina, serta pedagang lokal dari Sumatera, Jawa, Maluku, dan kepulauan kecil di daerah nusantara. Pedagang dari nusantara terkenal dengan barang dagangannya yang berupa rempah-rempah dan hasil bumi lainnya. Di mana barang tersebut sangat dibutuhkan bangsa asing yang memiliki banyak kegunaan.

2. Kedatangan Bangsa Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris

a. Bangsa Portugis

Bangsa Portugis datang ke Malaka untuk

melakukan perdagangan untuk menguasai daerah penghasil rempah-rempah. Oleh karena itu, Portugis mengalami berbagai perlawanan dari Kerajaan Malaka. Namun, Portugis berhasil mengalahkan Kerajaan Malaka (sekarang wilayah Malaysia) dan menyebabkan Kerajaan Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1511.

b. Bangsa Spanyol

Bangsa Spanyol datang ke wilayah Timur (Indonesia), yakni di daerah Tidore, Maluku. Pada saat kedatangan bangsa Spanyol tersebut, di Maluku sedang terjadi persaingan antara Kerajaan Ternate dan Kerajaan Tidore. Kerajaan Ternate mendapat dukungan dari bangsa Portugis dan Kerajaan Tidore mendapat dukungan dari bangsa Spanyol. Kemudian rakyat Ternate dan Tidore melakukan perlawanan dan berusaha mengusir bangsa asing dari wilayahnya.

c. Bangsa Belanda

Bangsa Belanda melakukan pelayaran dan berhasil mendarat di Banten pada tahun 1596. Kemudian, Belanda melakukan pelayaran lagi sampai

ke daerah Timur Indonesia yang terkenal dengan penghasil rempah-rempahnya. Pada awalnya, bangsa

Belanda datang memiliki tujuan berdagang. Namun seiring perjalanan waktu, bangsa Belanda ingin menguasai perdagangan di daerah Banten sehingga terjadi perlawanan dari rakyat Banten.

d. Bangsa Inggris

Selanjutnya, bangsa Eropa yang melakukan pelayaran ke Indonesia, yaitu Inggris. Awalnya, semua bangsa Eropa yang datang ke Indonesia bertujuan untuk berdagang dan mendapatkan rempah-rempah. Seiring perjalanan waktu, mereka menginginkan keuntungan yang lebih dan pada akhirnya melakukan penjajahan sehingga terjadi berbagai perlawanan dari rakyat Indonesia.

TOPIK B Macam-Macam Perlawanan

Perang yang terjadi di Indonesia untuk melawan penjajah terjadi hampir di semua pulau, misalnya Perang Maluku, Perang Diponegoro, Perang Padri, Perang Banjarmasin, Perang Aceh, dan masih banyak lagi. Perang yang dilakukan rakyat Indonesia tak lepas dari sosok pemimpin dan tokoh yang berani untuk jadi pemimpin

melawan penjajah. Diantaranya ada Perang Jawa yang dipimpin oleh Pangeran Diponegoro dan Perang Padri yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol.

1. Perang Jawa: Perjuangan Pangeran Diponegoro

Perang Jawa yang dipimpin oleh Pangeran Diponegoro. Di pulau Jawa khususnya Surakarta dan Yogyakarta semakin memprihatinkan di Abad ke-19. Campur tangan Bangsa Belanda memunculkan konflik baru di lingkungan kerajaan. Perang Diponegoro dipicu oleh kemarahan Pangeran Diponegoro, karena Belanda memasang patok - patok di atas tanah leluhur Pangeran Diponegoro dan membuat kebijakan baru untuk menaikkan pajak. Pada perang ini Pangeran Diponegoro menerapkan taktik gerilya yaitu menyerang secara tiba - tiba dan memutuskan jalur pengiriman makanan untuk pasukan Belanda. Hal tersebut membuat Belanda kewalahan dan mengalami banyak kekalahan.

Belanda dibawah pimpinan Jenderal de

Kock membawa bala tentara bantuan dari Sumatera, Sulawesi, dan Afrika, serta Pantai Gading. Selain itu Jenderal de Kock juga menggunakan strategi benteng stelsel yaitu membangun banyak benteng untuk mempersempit ruang gerak pasukan dari Pangeran

Diponegoro. Pada akhirnya pasukan Diponegoro terdesak dan kalah yang membuat Pangeran Diponegoro harus berunding dengan Belanda. Akan tetapi, Belanda berbuat licik dengan menangkap Pangeran Diponegoro dan kemudian diasingkan ke Makassar lalu meninggal pada 1855. Perang Diponegoro ini masuk dalam The Great War karena berhasil membuat Belanda kewalahan dan sampai mengerahkan 50.000 tentara dan membuat banyak kerugian sehingga muncul ide *cultuurstelsel* guna mengganti kerugian dari perang ini.

2. Perang Padri : Perjuangan Tuanku Imam Bonjol

Perang Padri terjadi di tanah Minangkabau, Sumatera Barat. Perang tersebut bermula dari pertentangan antara kaum adat dengan kaum agama (kaum Padri) terkait praktik keagamaan dan menimbulkan peperangan. Oleh karena kaum adat

mengalami kekalahan dalam perang dan terdesak, akhirnya kaum adat meminta bantuan tentara Belanda yang ada di wilayah itu.

Sebagai imbalannya, Belanda memanfaatkan kesempatan itu dengan menginginkan wilayah Minangkabau menjadi wilayah kekuasaan Belanda. Pada peperangan ini kaum Padri dipimpin oleh Datuk Bandaro. Setelah beliau meninggal, digantikan oleh tuanku imam Bonjol. Dalam melakukan perlawanan terhadap kaum adat yang dibantu tentara Belanda, tuanku imam Bonjol membuat strategi perang gerilya sehingga berhasil mengacaukan pasukan Belanda.

Karena kewalahan, Belanda meminta untuk berunding dan melakukan gencatan senjata pada tahun 1825. Pada saat terjadi gencatan senjata, pasukan Belanda dikirim ke Jawa untuk membantu menghadapi perang Jawa atau perang Diponegoro. Setelah memenangkan perang Jawa pasukan Belanda ditarik ke Sumatera Barat untuk melawan kaum Padri dan menguasai wilayah Sumatera Barat.

Dengan jumlah pasukan Belanda yang

meningkat pesat maka terjadi pertempuran hebat di daerah Agam pada tahun 1833. Dalam pertempuran tersebut tuanku imam Bonjol berhasil ditangkap Belanda pada tanggal 25 Oktober 1837. Kemudian, tuanku imam Bonjol diasingkan ke Cianjur, dipindahkan ke Ambon, dan terakhir dipindahkan ke Manado. Beliau wafat pada tahun 1864 dan dimakamkan di kampung pineleng dekat kota Manado.

a. Latar Belakang Perang Padri

1) Latar Belakang Internal

Pertentangan antara Kaum Padri dan Kaum Adat bermula karena adanya perbedaan pandangan antara dua kelompok dalam masyarakat Minangkabau. Kaum Padri adalah kelompok yang dipengaruhi oleh gerakan pembaruan Islam yang dibawa oleh para ulama dari Mekkah. Mereka ingin menghilangkan praktik-praktik yang dianggap bertentangan dengan ajaran Islam, seperti perjudian, minum minuman keras, dan kebiasaan adat yang tidak sejalan dengan syariat. Di sisi lain, kaum adat ingin

mempertahankan tradisi dan adat Minangkabau yang sudah ada sejak lama.

2) Latar Belakang Eksternal

Pada awalnya, konflik ini adalah perang saudara antara kaum Padri dan kaum adat. Namun, kaum adat kemudian meminta bantuan kepada Belanda untuk menghadapi kaum Padri. Belanda yang memiliki kepentingan kolonial di wilayah tersebut, melihat ini sebagai kesempatan untuk memperluas kekuasaan mereka di Sumatera Barat.

b. Tokoh Utama Perang Padri

1) Tuanku Imam Bonjol

Pemimpin utama kaum Padri yang gigih melawan Belanda. Ia menjadi simbol perlawanan rakyat Minangkabau.

2) Tuanku Nan Renceh

Salah satu pemimpin awal gerakan Padri yang berperan dalam menyebarkan ajaran reformasi Islam di Minangkabau.

3) Kaum Adat

Kelompok ini terdiri dari para pemuka adat dan masyarakat yang ingin mempertahankan tradisi

dan kebiasaan Minangkabau dari pengaruh kaum Padri.

c. Dampak Perang Padri

1) Kekuasaan Belanda di Sumatera Barat Kemenangan Belanda dalam Perang Padri memperkuat cengkeraman mereka di wilayah Sumatera Barat. Oleh karena itu Belanda menguasai wilayah Sumatera Barat. Wilayah ini menjadi bagian penting dari Hindia Belanda.

2) Pengaruh Islam di Minangkabau

Meskipun kaum Padri kalah, ajaran-ajaran yang mereka bawa tetap memiliki pengaruh kuat di wilayah Minangkabau. Perang ini juga mengukuhkan Islam sebagai bagian penting dari identitas budaya Minangkabau.

3) Perlawanan Terhadap Kolonialisme

Perang Padri menjadi inspirasi bagi perjuangan melawan kolonialisme di kemudian hari. Semangat perlawanan yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol menjadi simbol perlawanan rakyat terhadap penjajahan.

TOPIK C Kemerdekaan dan Peristiwa di Sekitarnya

Proklamasi kemerdekaan Indonesia sangat bermakna bagi bangsa Indonesia. Sejak teks proklamasi kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tonggak sejarah tersebut terjadi karena ada yang berani memproklamasikan kemerdekaan. Berikut para pejuang yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia.

1. Tokoh Proklamator Indonesia

a. Ir. Soekarno

Merupakan salah satu orang yang berjasa dalam mendirikan negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat. Soekarno lahir di Blitar, Jawa Timur pada tanggal 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Beliau menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama H. Mohammad Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo. Soekarno adalah presiden pertama Indonesia.

b. Drs. H. Mohammad Hatt

Lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada

tanggal 12 Agustus 1902. Beliau wafat di Jakarta, 14 Maret 1980. Beliau termasuk salah satu penyusun konsep teks proklamasi dan ikut menandatangani teks proklamasi. Beliau menjadi wakil presiden pertama Indonesia.

c. Achmad Soebardjo Djojoadisoejo

Lahir di Karawang, Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1896 dan wafat 15 Desember 1978. Beliau merupakan menteri luar negeri Indonesia yang pertama dan beliau juga termasuk salah seorang penyusun konsep teks proklamasi.

d. Laksamana Tadashi Maeda

Merupakan seorang perwira tinggi angkatan laut kekaisaran Jepang. Beliau membantu persiapan konsep teks proklamasi kemerdekaan dengan mempersilahkan rumahnya digunakan untuk kegiatan yang sangat penting.

e. Sukarni

Lahir di Blitar, Jawa Timur pada tanggal 14 Juli 1916. Beliau wafat di Jakarta, 7 Mei 1971. Sukarni merupakan salah seorang tokoh pemuda dan

pejuang yang gigih melawan penjajah. Sukarni mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh bung Karno dan bung Hatta atas nama bangsa Indonesia.

f. Fatmawati

Beliau lahir di Bengkulu pada tahun 1923 dan meninggal dunia di Jakarta pada tahun 1980. Beliau dikenal sebagai orang yang menjahit bendera pusaka sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia.

g. Sayuti Melik

Merupakan tokoh pemuda yang juga sangat berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia. Beliaulah yang mengetik naskah proklamasi, setelah ia sempurnakan dari tulisan tangan bung Karno.

2. Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi

Pada tanggal 17 Agustus 1945 terjadi peristiwa besar dan bersejarah bagi bangsa Indonesia, yakni peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sejak saat itu, Indonesia menyatakan merdeka dan terbebas dari para penjajah. Kejadian ini diawali kekalahan Jepang dari pasukan Sekutu, karena hancurnya dua

kota besar di Jepang, yakni Kota Hiroshima dan Nagasaki yang dibom tentara Sekutu pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945.

Peristiwa ini dijadikan kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk segera membebaskan diri dari penjajahan Jepang karena kekosongan kekuasaan dan berharap Indonesia segera memproklamkan kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945. Melihat kesempatan itu, pada tanggal 15 Agustus 1945 tokoh pemuda mengadakan rapat kilat. Hasilnya, kemerdekaan merupakan hak bangsa Indonesia yang tidak digantungkan kepada bangsa lain sehingga mereka mengutus Darwis dan Wikana untuk menghadap Bung Karno dan Bung Hatta, namun permintaan itu ditolak.

Kejadian tersebut menimbulkan ketegangan antara golongan tua dan golongan pemuda, yakni adanya perbedaan pendapat antara kedua golongan terkait proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hal ini menjadi penyebab utama dibawanya Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok, Jawa Barat pada tanggal 16 Agustus 1945 oleh Sukarni, Yusuf Kunto, dan

Singgih. Peristiwa ini dilakukan agar Bung Karno dan Bung Hatta tidak terpengaruh pihak Jepang dan dapat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan kekuatan sendiri. Dialog yang terjadi antara golongan muda yang diwakili Wikana dan golongan tua yang diwakili Ahmad Subardjo mencapai kata sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilakspekerta didikan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Setelah peristiwa RengasDengklok, Bung Karno dan Bung Hatta menuju kediaman Laksamana Maeda untuk membicarakan persiapan proklamasi. Di tempat tersebut rumusan teks proklamasi disusun oleh Bung Karno, Bung Hatta serta Ahmad Soebardjo. Setelah proses penyusunan rumusan teks proklamasi, terjadi pembicaraan kembali mengenai kesepakatan teks proklamasi yang telah disusun kepada para hadirin yang berada di kediaman Maeda. Berdasarkan diskusi tersebut, disepakati bahwa proklamasi akan dibacakan pada 17 Agustus 1945. Teks proklamasi semula merupakan tulisan tangan, kemudian diketik rapi oleh Sayuti Melik.

Proklamasi kemerdekaan ditandai dengan

pembacaan teks proklamasi oleh Ir. Soekarno yang didampingi Mohammad Hatta. Teks proklamasi dibacakan pada hari Jumat, tanggal 17 Agustus 1945, pukul 10.00 WIB di kediaman Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta Pusat dengan dikibarkannya bendera merah putih yang dijahit Fatmawati. Kemudian, bendera tersebut menjadi bendera pusaka (sang saka merah putih) dan sampai sekarang disimpan di Istana Merdeka.

C. Rangkuman

Kedatangan bangsa asing ke Nusantara sejak zaman kuno didorong oleh kebutuhan pelayaran dan perdagangan, terutama rempah-rempah. Malaka menjadi pusat perdagangan utama pada abad ke-14, menarik pedagang dari Arab, Parsi, Gujarat, Cina, dan Nusantara. Bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris tiba dengan tujuan awal berdagang, tetapi kemudian beralih pada penjajahan, menyebabkan perlawanan rakyat lokal.

Beberapa perang besar terjadi sebagai bentuk perlawanan terhadap penjajah, seperti Perang Diponegoro di Jawa yang dipicu oleh kebijakan pajak Belanda dan dipimpin dengan taktik gerilya oleh Pangeran Diponegoro.

Perang ini membuat Belanda kewalahan, namun akhirnya Pangeran Diponegoro ditangkap. Perang Padri di Sumatera Barat terjadi akibat konflik antara kaum adat dan kaum Padri, yang melibatkan Tuanku Imam Bonjol sebagai pemimpin kaum Padri. Belanda berhasil menguasai wilayah tersebut meskipun ajaran Islam tetap berpengaruh kuat.

Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 menjadi tonggak sejarah. Proklamasi ini terjadi setelah kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II. Persiapan dilakukan di rumah Laksamana Maeda, melibatkan Soekarno, Hatta, dan Achmad Soebardjo. Pembacaan proklamasi dilakukan oleh Soekarno dan diiringi pengibaran bendera merah putih hasil jahitan Fatmawati. Proklamasi menjadi simbol perjuangan bangsa Indonesia untuk merdeka.

D. Pendalaman Materi

- Kedatangan Bangsa Asing ke Nusantara
 1. Faktor Pendorong Kedatangan Bangsa Asing
 - a. Kebutuhan Rempah-Rempah: Rempah-rempah seperti cengkeh, lada, dan pala memiliki nilai tinggi di Eropa karena berfungsi sebagai pengawet

makanan, obat-obatan, dan bumbu.

- b. Kemajuan Teknologi Pelayaran: Penemuan kapal layar yang mampu menempuh perjalanan jauh memungkinkan bangsa Eropa menjelajah hingga ke Nusantara.
 - c. Jalur Perdagangan Dunia: Selat Malaka menjadi pusat pertemuan pedagang internasional, menghubungkan Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, dan Eropa.
2. Kedatangan Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris
 - a. Portugis: Berhasil merebut Malaka pada tahun 1511, namun menghadapi perlawanan dari penduduk lokal.
 - b. Spanyol: Mendukung Kerajaan Tidore dalam konflik melawan Kerajaan Ternate yang didukung Portugis.
 - c. Belanda: Awalnya datang untuk berdagang (1596), kemudian menguasai perdagangan di Banten, yang memicu perlawanan rakyat.
 - d. Inggris: Memanfaatkan kelemahan Belanda selama perang dan mencoba mendirikan pengaruhnya di Nusantara.
 3. Dampak Kedatangan Bangsa Asing

- a. Ekonomi: Eksploitasi sumber daya alam Nusantara, terutama rempah-rempah.
 - b. Sosial: Meningkatnya akulturasi budaya dan agama, namun juga timbul eksploitasi tenaga kerja.
 - c. Politik: Penurunan kedaulatan kerajaan lokal akibat tekanan kolonial.
- Macam-Macam Perlawanan
 - 1. Strategi Perlawanan
 - a. Taktik Gerilya: Digunakan oleh Pangeran Diponegoro dan Tuanku Imam Bonjol untuk menyerang pasukan Belanda secara tiba-tiba.
 - b. Diplomasi: Upaya negosiasi sering kali dimanfaatkan Belanda untuk meredam perlawanan, meskipun sering diakhiri dengan pengkhianatan.
 - 2. Tokoh-Tokoh Inspiratif
 - a. Pangeran Diponegoro: Menjadi simbol perlawanan melalui Perang Jawa (1825- 1830), yang memakan biaya besar bagi Belanda.
 - b. Tuanku Imam Bonjol: Pemimpin kaum Padri yang berjuang melawan dominasi Belanda di Sumatera Barat.
 - 3. Dampak Perlawanan

- a. Jangka Pendek: Kekalahan para pejuang lokal sering diikuti oleh pengasingan tokoh-tokoh utama.
- b. Jangka Panjang: Perlawanan menjadi inspirasi bagi perjuangan kemerdekaan di abad berikutnya.
- Kemerdekaan dan Peristiwa Sekitarnya
 - 4. Proklamasi Kemerdekaan
 - a. Persiapan: Ketegangan antara golongan muda dan tua diselesaikan melalui dialog, yang puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok.
 - b. Tokoh Utama: Soekarno, Hatta, dan Ahmad Subardjo berperan dalam merumuskan teks proklamasi, dengan dukungan teknis dari Sayuti Melik.
 - 5. Peran Simbolik
 - a. Teks Proklamasi: Menjadi deklarasi kedaulatan yang mengakhiri penjajahan Jepang dan memulai perjuangan melawan Belanda pasca-kemerdekaan.
 - b. Bendera Merah Putih: Dijahit oleh Fatmawati dan menjadi simbol persatuan bangsa.
 - 6. Implikasi Proklamasi
 - a. Nasional: Mengukuhkan identitas bangsa Indonesia yang berdaulat.

- b. Internasional: Menjadi awal pengakuan dunia terhadap Indonesia sebagai negara merdeka.

E. Tugas/Latihan

1. Video Pembelajaran:

<https://youtu.be/DpLmE2qasYE?si=VGIUiv0sv-x4xbcQ> (Video deskriptif 5 mnt)

<https://youtu.be/OrjUaqpthwA?si=GPI4cs4o6YySlssz> (Video deskriptif 5 mnt)

2. Media Pembelajaran:

https://youtu.be/Y5txLL_t784?si=8fonI3p8uglA7HaA (Pop-Up)

<https://youtu.be/Rwvj-LEe82U?si=pgb426ab9mF85uc7> (Papan ilmu)

<https://images.app.goo.gl/tutXfdC3M6rRlXY59>
(Poster)



Gambar 1. 1 Contoh Poster Tokoh Proklamasi



Gambar 1. 2 Contoh Media Pembelajaran Tokoh Proklamasi



Gambar 1. 3 Contoh media pembelajaran pop-up

BAB 2

Menerapkan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Sejarah

A. Tujuan Pembelajaran

Kelas 6 - BAB 2 Cerita Tentang Indonesia Kita

1. Mengenal sejarah, baik tokoh maupun periodisasinya di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.
2. Menceritakan kembali bagaimana perjuangan bangsa Indonesia melawan imperialisme dan mencapai kemerdekaan.
3. Merefleksikan semangat juang para pahlawan, meneladani perjuangan dan sikap-sikap pahlawan yang diimplementasikan dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

Kelas 6 - BAB 2 Cerita Tentang Indonesia Kita Topik C: Kemerdekaan dan Peristiwa di Sekitarnya

Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi



Gambar 2. 1 Pembacaan Proklamasi

Pada tanggal 17 Agustus 1945 terjadi peristiwa besar dan bersejarah bagi bangsa Indonesia, yakni peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sejak saat itu, Indonesia menyatakan merdeka dan terbebas dari para penjajah. Kejadian ini diawali kekalahan Jepang dari pasukan Sekutu, karena hancurnya dua kota besar di Jepang, yakni Kota Hiroshima dan Nagasaki yang dibom tentara Sekutu pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945.

Peristiwa ini dijadikan kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk segera membebaskan diri dari penjajahan Jepang karena kekosongan kekuasaan dan berharap Indonesia segera memproklamlirkan kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945. Melihat kesempatan itu, pada

tanggal 15 Agustus 1945 tokoh pemuda mengadakan rapat kilat. Hasilnya, kemerdekaan merupakan hak bangsa Indonesia yang tidak digantungkan kepada bangsa lain sehingga mereka mengutus Darwis dan Wikana untuk menghadap Bung Karno dan Bung Hatta, namun permintaan itu ditolak.

Kejadian tersebut menimbulkan ketegangan antara golongan tua dan golongan pemuda, yakni adanya perbedaan pendapat antara kedua golongan terkait proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hal ini menjadi penyebab utama dibawahnya Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok, Jawa Barat pada tanggal 16 Agustus 1945 oleh Sukarni, Yusuf Kunto, dan Singgih. Peristiwa ini dilakukan agar Bung Karno dan Bung Hatta tidak terpengaruh pihak Jepang dan dapat memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan kekuatan sendiri. Dialog yang terjadi antara golongan muda yang diwakili Wikana dan golongan tua yang diwakili Ahmad Subardjo mencapai kata sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakeserta didikan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Setelah peristiwa Rengasdengklok, Bung Karno dan Bung Hatta menuju kediaman Laksamana Maeda untuk

membicarakan persiapan proklamasi. Di tempat tersebut rumusan teks proklamasi disusun oleh Bung Karno, Bung Hatta serta Ahmad Soebardjo. Setelah proses penyusunan rumusan teks proklamasi, terjadi pembicaraan kembali mengenai kesepakatan teks proklamasi yang telah disusun kepada para hadirin yang berada di kediaman Maeda. Berdasarkan diskusi tersebut, disepakati bahwa proklamasi akan dibacakan pada 17 Agustus 1945. Teks proklamasi semula merupakan tulisan tangan, kemudian diketik rapi oleh Sayuti Melik.

Proklamasi kemerdekaan ditandai dengan pembacaan teks proklamasi oleh Ir. Soekarno yang didampingi Mohammad Hatta. Teks proklamasi dibacakan pada hari Jumat, tanggal 17 Agustus 1945, pukul 10.00 WIB di kediaman Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta Pusat dengan dikibarkannya bendera merah putih yang dijahit Fatmawati. Kemudian, bendera tersebut menjadi bendera pusaka (sang saka merah putih) dan sampai sekarang disimpan di Istana Merdeka.

Cara Mempertahankan Kemerdekaan

Kemerdekaan Republik Indonesia tidak diperoleh secara sukarela atau pemberian bangsa lain, melainkan hasil

dari perjuangan dan perlawanan terhadap para penjajah. Berikut hal yang perlu dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan.

1. Menumbuhkan rasa cinta kasih sebagai bangsa Indonesia, di antaranya dengan cara berikut:
 - a. Menenal Indonesia dengan melakukan kunjungan ke berbagai wilayah di Indonesia.
 - b. Mempelajari sejarah bangsa dan mengambil berbagai hikmah yang ada di dalamnya.
 - c. Mempelajari dan melestarika berbagai budaya dan kesenian bangsa sendiri.
 - d. Membeli dan mencintai produk-produk dalam negeri.
2. Menjaga persatuan dan kesatuan, diantaranya dengan cara berikut:
 - a. Menghargai keberagaman bangsa Indonesia dengan tidak membedakan suku bangsa, ras, dan agama.
 - b. Menyelesaikan konflik yang terjadi dengan musyawarah dan mufakat.
3. Menjadikan Indonesia sebagai negara maju, di

antaranya dengan cara berikut

- a. Berprestasi di berbagai bidang agar diakui dunia sebagai bangsa yang unggul.
- b. Belajar dengan giat menjadi penerus bangsa yang bisa diandalkan untuk kemajuan bangsa.
- c. Meningkatkan kualitas produk-produk Indonesia agar tidak kalah dengan produk luar negeri sehingga produk Indonesia bisa menguasai dalam dan luar negeri.

C. Rangkuman

Peristiwa besar dan bersejarah bagi bangsa Indonesia, yakni peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terjadi pada 17 Agustus 1945. Pada hari itu juga Indonesia menyatakan merdeka dan terbebas dari para penjajah. Sebelum itu ada banyak peristiwa yang terjadi yaitu Kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh Sekutu pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 yang menyebabkan Jepang merasa kalah karena kedua kota besarnya telah hancur. Setelah itu Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Berita didengar oleh golongan pemuda yang menyebabkan golongan pemuda membawa Soekarno-Hatta pada 16 Agustus 1945 lalu

Achmad Soebardjo dan Jusuf Kunto menemui Soekarno-Hatta untuk mengabarkan berita menyerahnya Jepang dan membawanya kembali ke Jakarta. Pada 17 Agustus 1945 pagi hari terjadi rapat penyusunan dan penetapan naskah proklamasi di rumah Maeda. Dan pada akhirnya pukul 10.00 WIB Soekarno membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia, didampingi Hatta. Untuk mempertahankan kemerdekaan ada berbagai cara diantaranya yaitu dengan menumbuhkan rasa cinta kasih sebagai bangsa Indonesia, menjaga persatuan dan kesatuan, dan menjadikan Indonesia sebagai negara maju.

D. Pendalaman Materi (Media Pembelajaran)



Gambar 2. 2 Media Pembelajaran

E. Tugas/Latihan

Tugas atau Latihan yang digunakan yaitu quiz pada wordwall dengan link: <https://wordwall.net/resource/77599151>. Berikut soal dari quiz tersebut:

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal....
 - a. 15 Agustus 1945
 - b. 16 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 18 Agustus 1945
2. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke....
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana Merdeka
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
3. Proklamasi kemerdekaan dilakukan di....
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Istana Mereka
 - c. Rengasdengklok
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 5.
4. Orang yang membacakan teks proklamasi adalah....

- a. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno dan Mr. Soepomo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh. Hatta
5. Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal....
- a. 14 Agustus 1945
 - b. 16 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
6. Naskah Proklamasi disusun oleh...
- a. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno, dan Soekarni
 - b. Ahmad Soebardjo, Drs. Moh. Hatta, dan Wikana
 - c. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno, dan Sayuti Melik
 - d. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno, dan Drs. Moh. Hatta
7. Bendera yang berkibar pada saat proklamasi disebut sebagai....
- a. Bendera keramat
 - b. Bendera unik
 - c. Bendera pusaka
 - d. Bendera kuno
8. Sikap kita sebagai peserta didik untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah....

- a. Berperang melawan negara lain
 - b. Berkelahl dengan teman
 - c. Belajar dengan sungguh sungguh
 - d. Melawan para wisatawan asing
9. Berikut sikap pahlawan yang harus kita teladani, kecuali....
- a. Berjuang tanpa pamrih
 - b. Berkelahi dengan orang asing
 - c. Rela mengorbankan, harta, Jiwa, dan raga demi negara
 - d. Bersatu padu dalam meraih kemerdekaan
10. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah....
- a. Persatuan dan kesatuan para pahlawan
 - b. Rela berkorban demi Jabatan
 - c. Semangat mewujudkan harapan sendiri
 - d. Cinta kepada harta dan benda

Bab 3

Merancang Pengembangan Pembelajaran IPAS di SD

Dimensi Geografi

A. Tujuan Pembelajaran

Berisi BAB 5 CERITA TENTANG DAERAH KU

1. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.
2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.
3. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.

BAB 6 INDONESIA KAYA RAYA

1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai Negara kepulauan / maritime dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam
2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada disekitarnya dan merefleksikannya terhadap

kekayaan Indonesia

BAB 8 BUMIKU SAYANG, BUMIKU MALANG

1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan bumi.
2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan
3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi

BAB 7 BUMI KITA TERANCAM BAHAYA

1. Mempelajari bagaimana pengaruh aktivitas manusia terhadap lingkungan
2. Mencari tahu permasalahan pada lingkungan yang diakibatkan oleh manusia
3. Mengusulkan langkah atau tindakan yang dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan

B. Uraian Materi

KELAS 4

BAB 5 CERITA TENTANG DAERAH KU

Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah :

- PEGUNUNGAN



Gambar 3. 1 Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sector pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- DATARAN RENDAH



Gambar 3. 2 Dataran Rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll.

- PANTAI DAN LAUT



Gambar 3. 3 Pantai dan Laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll.

- SUNGAI



Gambar 3. 4 Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA.

- DANAU DAN WADUK



Gambar 3. 5 Danau



Gambar 3. 6 Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA.

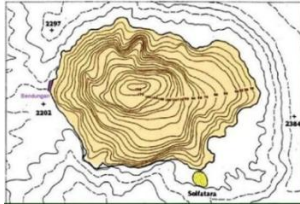
KELAS 5

BAB 6 INDONESIA KAYA RAYA

1. Topik A: Bagaimana Bentuk Indonesiaku?

a. Jenis-jenis peta meliputi:

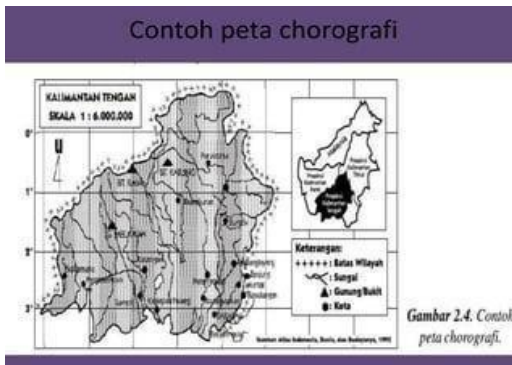
1) Peta topografi



Gambar 3. 7 Peta Topografi

Peta yang menggambarkan permukaan Bumi lengkap dengan reliefnya.

2) Peta Chorografi



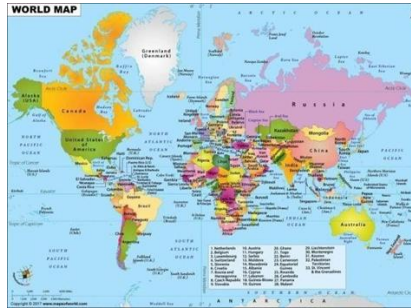
Gambar 2.4. Contoh peta chorografi.

Gambar 3. 8 Peta Chorografi

Peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian

permukaan Bumi yang bersifat umum.

3) Peta dunia



Gambar 3. 9 Peta Dunia

Peta umum berskala sangat kecil dengan cakupan wilayah yang sangat luas.

4) Peta tematik



Gambar 3. 10 Peta Tematik

Peta yang menggambarkan informasi dengan tema

tertentu/ khusus.

b. Fungsi peta :

- 1) Menunjukkan lokasi suatu tempat atau kenampakan alam di permukaan Bumi.
- 2) Memberikan gambaran mengenai luas dan bentuk kenampakan alam dipermukaan Bumi.
- 3) Menunjukkan ketinggian tempat.

c. Secara geografis letak Indonesia berada :

- 1) Berada di sebelah Tenggara Benua Asia.
- 2) Berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia.
- 3) Berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Indonesia berbentuk negara kepulauan, di mana terdapat 17.508 buah pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dengan jumlah pulau yang demikian banyak, Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia. Luas wilayah Indonesia, yaitu 5.193.250 km² yang terdiri atas wilayah daratan dan lautan, di mana wilayah lautan lebih luas dari pada wilayah daratan. Luas wilayah daratan Indonesia, yaitu 1.919.440 km² sedangkan Luas wilayah lautan sekitar 3.273.810 km². Kondisi ini

menyebabkan Indonesia bisa dengan leluasa menggali kekayaan alam baik yang ada di daratan maupun kekayaan alam yang ada di lautan dan dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakatnya.

2. Topik B: Indonesiaku Kaya Hayatnya

Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga wilayah, yaitu:

- a. Wilayah Asiatis meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Selat Makasar dan Selat Lombok.
- b. Wilayah peralihan meliputi Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara.
- c. Wilayah Australis meliputi Papua, Kepulauan Aru, dan beberapa pulau di sekitarnya.

Wilayah Asiatis dan wilayah peralihan dibatasi oleh garis Wallace, sedangkan wilayah peralihan dan wilayah australis dibatasi oleh garis Webber.

- Fauna Asiatis :

Kebanyakan binatang Asiatis memiliki ukuran yang besar dan terdiri atas binatang menyusui. Biasanya binatang jenis Asiatis berbulu tidak indah. Contohnya babi hutan, badak bercula satu, banteng, bekantan, biawak, gajah, dan harimau.

- Fauna Austria:

Ciri dari fauna Australis, yaitu jenis mamalia berukuran kecil, banyak terdapat burung berbulu indah, dan hewan berkantong. Binatang di daerah Australis mendapatkan pengaruh dari Australia.

- Fauna Peralihan:

Jenis fauna di daerah peralihan memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan fauna di daerah Asiatis maupun Australis.

- Keanekaragaman flora Indonesia tersebar di:
 - a. Hutan tropis (Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Papua),
 - b. Hutan musim (Jawa Tengah, Jawa Timur, dan NTB),
 - c. Stepa (Sumbawa, Flores, dan Timor),
 - d. Sabana (Nusa Tenggara, Madura, dan Dataran Tinggi Gayo di Aceh),
 - e. Hutan bakau (daerah pantai),
 - f. Padang lumut (Puncak Jayawijaya).

3. Topik C: Indonesiaku Kaya Alamnya

- Secara umum, sumber daya alam (SDA) dikelompokkan menjadi dua, yaitu :
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

- merupakan SDA yang dapat dihasilkan kembali setelah digunakan. Bisa disebut juga dengan sumber daya alam hayati (tanah, air, hewan, dan tumbuhan).
- b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan SDA yang bisa dihasilkan kembali tetapi memerlukan waktu yang relatif lama. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui berasal dari hasil tambang yang bukan nonhayati (bukan makhluk hidup).
 - Indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui berupa barang hasil tambang. Hasil tambang tersebut meliputi minyak bumi, gas alam, logam mineral maupun bukan mineral.
 - a. Contoh hasil tambang mineral logam, antara lain timah, tembaga, bijih besi, emas, perak, dan nikel.
 - b. Contoh hasil tambang bukan logam, antara lain intan, belerang, gamping, marmer, pasir kuarsa, dan lain-lain.

KELAS 6

BAB 7 BUMI KITA TERANCAM BAHAYA

1. Topik A: Pengaruh aktivitas manusia terhadap

lingkungan (materi pokok : perubahan pada lingkungan)

- Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita, termasuk alam. Perubahan lingkungan terjadi ketika faktor alami atau manusia mempengaruhi keadaan lingkungan. Faktor perubahan lingkungan yang disebabkan manusia bersifat bisa dihindari.
- Kerusakan lingkungan hidup ditandai dengan berkurangnya atau hilangnya sumber daya air, tanah, udara, kerusakan ekosistem, serta punahnya flora dan fauna. Pada kenyataannya, lingkungan merupakan salah satu yang bisa berubah karena faktor tertentu, salah satunya aktivitas manusia. Contoh perubahan lingkungan adalah erosi tanah, pencemaran air dan udara, serta penebangan hutan sembarangan.
- Pencemaran disebut juga dengan polusi, polusi terjadi Karena masuknya bahan bahan pencemar (polutan) yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan berdasarkan jenisnya. Pencemaran dibagi menjadi 4 yaitu pencemaran air, tanah, udara,

dan suara. Contoh pencemaran air : mandi balimau yang berasal dari Sumatra Barat

- Mandi balimau adalah tradisi mandi menggunakan jeruk nipis yang berkembang dimasyarakat minangkabau dan biasanya dilakukan pada kawasan tertentu yang memiliki aliran sungai dan tempat pemandian. Serta mandi balimau ini sudah diwariskan secara turun temurun. Namun mandi balimau ini memiliki dampak negative bagi lingkungan bahkan dapat merusak lingkungan.
- Dampak :
 - a. Mengotori air sungai dan merusak kualitas air
 - b. Gangguan terhadap fauna
 - c. Pencemaran zat kimia dan perusakan ekosistem yang disebabkan oleh sabun dan shampoo yang digunakan

2. Topik B : Ragam permasalahan lingkungan akibat perbuatan manusia (materi pokok : pengaruh aktivitas manusia pada lingkungan, pemanasan global)

- Manusia tidak bisa lepas dan sangat bergantung pada lingkungan alam. Manusia membutuhkan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pangan,

sandang, dan papan dengan memanfaatkan sumber daya alam disekitar. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, manusia melakukan berbagai jenis kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Pengaruh itu dapat bersifat positif atau negatif.

- Apakah kalian pernah mendengar tentang pemanasan global? Pemanasan global merupakan proses pemanasan yang terjadi pada Bumi dan terlihat dari peningkatan rata-rata suhu Bumi yang mencapai 10°C. Peningkatan suhu ini menyebabkan perubahan iklim, seperti cuaca ekstrim, musim dingin yang lebih pendek, dan musim panas yang lebih panjang hingga menimbulkan kekeringan. Lalu, apa sih penyebab terjadinya pemanasan global?
- Aktivitas manusia menggunakan alat transportasi mesin serta beroperasinya pabrik menyumbang banyak karbon dioksida. Mungkin kalian tahu bahwa karbon dioksida seharusnya dapat diserap pepohonan sehingga tidak membahayakan Bumi. Sayangnya, saat ini banyak hutan yang gundul sehingga jumlah pohon dan jumlah karbon dioksida

tidak berimbang. Hal ini menyebabkan karbon dioksida terperangkap di atmosfer Bumi dan terjadilah efek rumah kaca.

3. Topik C: Kita bisa menjadi penyelamat bumi (materi pokok : upaya mengatasi permasalahan lingkungan)

- Keadaan Bumi kita sedang tidak baik. Jumlah plastik tersebar di darat dan lautan yang produksi serta konsumsinya tidak dapat lagi dihentikan. Begitu pula, sumber air bersih yang mulai langka. Peristiwa-peristiwa tersebut merupakan dampak dari aktivitas manusia di Bumi yang selama ini kurang memerhatikan lingkungan. Aktivitas manusia sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memicu terjadinya pemanasan global dan bencana alam lainnya. Manusia tentu mengetahui upaya untuk melestarikan lingkungan hidup.
- Cara :
 - a. Tidak membuang sampah sembarangan
 - b. Tidak membakar sampah
 - c. Tidak menebang atau membakar pohon sembarangan

C. Rangkuman

Peta yang menggambarkan permukaan Bumi lengkap dengan reliefnya. Peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan Bumi yang bersifat umum. Peta umum berskala sangat kecil dengan cakupan wilayah yang sangat luas, menunjukkan lokasi suatu tempat atau kenampakan alam di permukaan Bumi. Memberikan gambaran mengenai luas dan bentuk kenampakan alam dipermukaan Bumi.

Indonesia berbentuk negara kepulauan, di mana terdapat 17.508 buah pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dengan jumlah pulau yang demikian banyak, Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia. Luas wilayah Indonesia, yaitu 5.193.250 km² yang terdiri atas wilayah daratan dan lautan, di mana wilayah lautan lebih luas dari pada wilayah daratan.

Kondisi ini menyebabkan Indonesia bisa dengan leluasa menggali kekayaan alam baik yang ada di daratan maupun kekayaan alam yang ada di lautan dan dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Bab 4

Penerapan Pembelajaran IPS Dimensi Geografi di SD

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis ragam bentang alam di daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik mampu menyimpulkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya

B. Uraian Materi

KELAS 4

BAB 5 CERITA TENTANG DAERAH KU

1. Kekayaan Alam

Wilayah Indonesia terdiri atas perairan dan daratan. Wilayah daratan di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda. Ada wilayah dataran rendah, dataran tinggi, bukit dan perbukitan, gunung dan pegunungan, serta daerah pantai/ pesisir.

a. Dataran rendah



Gambar 4. 1 Dataran Rendah

Dataran rendah adalah dataran luas yang memiliki ketinggian relatif sama. Contohnya sebagai lahan pertanian, peternakan, perkebunan, kegiatan industri dan sentra-sentra bisnis.

b. Dataran tinggi



Gambar 4. 2 Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah dataran yang luas dengan lereng yang relatif datar dan curam pada

bagian pinggir yang memisahkan dengan daerah sekitarnya. Wilayah dataran tinggi dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan

c. Gunung



Gambar 4. 3 Gunung

Gunung adalah daratan berbentuk kerucut atau kubah yang memiliki lereng tajam. Sebagian gunung di wilayah indonesia berupa gunung api aktif. Pegunungan adalah daerah yang terdiri atas beberapa gunung yang bersambung.

d. Daerah pantai/pesisir



Gambar 4. 4 Daerah Pantai/Pesisir

Pantai adalah daerah berpasir yang berada dekat dengan pantai. Daerah ini merupakan batas antara daratan dan perairan laut. Oleh karena itu, sebagian besar penduduk daerah pantai memilih bekerja sebagai nelayan. Daerah pesisir dapat dimanfaatkan sebagai tambak garam dan tempat wisata.

e. Sungai



Gambar 4. 5 Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA

f. Danau dan Waduk



Gambar 4. 6 Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi dan PLTA

2. Pengaruh geografis terhadap kekayaan alamnya

Secara umum terdapat pengaruh geografis suatu daerah pada kekayaan alam. Hal tersebut dapat dicontohkan seperti daerah pesisir dikenal dengan kekayaan alam laut mulai ikan hingga lobster. Selanjutnya kekayaan alam di daerah dataran tinggi seperti karet, teh, kopi, cengkeh, cokelat, dan kina. Selain itu, Kekayaan alam di daerah dataran rendah seperti padi, buah- buahan, jagung, kacang, dan umbi-umbian.

3. Cara memanfaatkan kekayaan alam

Agar kekayaan alam tidak habis digunakan, maka harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Seperti mengambil, menggunakan, dan mengolah secukupnya agar kekayaan alam yang tersedia masih bisa digunakan jangka panjang. Selain itu juga tidak melakukan eksploitasi secara berlebihan atau dengan cara yang tidak tepat. Hal tersebut bisa merusak kekayaan alam sehingga tidak bisa digunakan kembali.

C. Rangkuman

Kekayaan alam wilayah Indonesia terdiri atas perairan dan daratan. Wilayah daratan di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda. Ada wilayah dataran rendah, dataran tinggi, bukit dan perbukitan, gunung dan pegunungan, serta daerah pantai/pesisir. Memanfaatkan kekayaan alam agar kekayaan alam tidak habis digunakan maka harus dimanfaatkan sebaik mungkin seperti mengambil, menggunakan, dan mengolah secukupnya agar kekayaan alam yang tersedia masih bisa digunakan jangka panjang. Selain itu juga tidak melakukan eksploitasi secara berlebihan/ dengan cara yang tidak tepat.

D. Tugas/Latihan

1. Di bawah ini yang merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah...
 - a. Minyak bumi
 - b. Gas alam
 - c. Air
 - d. Batu bara
2. Gunung meletus biasanya menghasilkan material berupa...
 - a. Pasir, lava, dan debu vulkanik
 - b. Es dan salju
 - c. Angin kencang
 - d. Ombak besar
3. Sungai adalah salah satu bentuk...
 - a. Gunung
 - b. Perairan darat
 - c. Perairan laut
 - d. Bukit
4. Matahari terbit dari arah...
 - a. Selatan
 - b. Barat
 - c. Timur
 - d. Utara
5. Benua terbesar di dunia adalah...
 - a. Afrika
 - b. Amerika
 - c. Asia
 - d. Australia

Referensi Media

Link youtube

1. <https://youtu.be/uVIE7Mq9Xkw>
2. <https://youtu.be/8Yi0rhvp5fo>
3. <https://youtu.be/hfFuRs6efCc>

Media/ Poster



BAB 5

Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD

Dimensi Ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran

KELAS 4 SD

BAB 7 BAGAIMANA MENDAPATKAN SEMUA KEPERLUAN KITA?

1. Mengetahui cara memenuhi kebutuhan manusia.
2. Mengetahui peran barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan
3. Mengetahui profesi atau pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

KELAS 5 SD

BAB 7 DAERAH KU KEBANGGAANKU

1. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal. **KELAS 6 SD IPAS (EKONOMI) BAB 6 KEGIATAN EKONOMI**
2. Menjelaskan pasar sebagai tempat pertemuan antara

- penjual dan pembeli.
3. Mengidentifikasi fungsi dan peran pasar dalam kehidupan masyarakat.
 4. Mengenal berbagai jenis pasar, termasuk pasar tradisional, modern, dan pasar digital.

B. Uraian Materi

KELAS 4 SD

BAB 7 BAGAIMANA MENDAPATKAN SEMUA KEPERLUAN KITA?

Topik A: Aku dan Kebutuhanku

1. Pengertian Kebutuhan Dasar.

Kebutuhan dasar adalah kebutuhan pokok yang diperlukan manusia untuk bertahan hidup, yaitu:

- a. Makanan

Makanan adalah segala jenis bahan yang dikonsumsi oleh makhluk hidup untuk memperoleh energi dan nutrisi. Makanan biasanya terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral yang penting untuk pertumbuhan, pemeliharaan tubuh, dan kesehatan secara keseluruhan.



Gambar 5. 1 Makanan

b. Pakaian :

Pakaian adalah barang yang dikenakan oleh manusia untuk menutupi tubuh. Pakaian memiliki fungsi utama untuk melindungi tubuh dari cuaca, lingkungan, dan ancaman luar, seperti panas, dingin, atau benda tajam. Selain itu, pakaian juga berfungsi sebagai ekspresi budaya, identitas, dan gaya pribadi.



Gambar 5. 2 Pakaian

c. Tempat Tinggal :

Tempat tinggal adalah suatu tempat atau bangunan yang digunakan sebagai kediaman atau rumah bagi seseorang atau keluarga. Tempat tinggal berfungsi sebagai ruang untuk beristirahat, berlindung, dan menjalani kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. 3 Tempat Tinggal

2. Cara Memenuhi Kebutuhan Dasar

- a. Makanan : Dipenuhi melalui produksi (pertanian/peternakan) dan perdagangan (jual-beli di pasar).
- b. Pakaian : Dibuat oleh industri tekstil, kemudian dibeli dari toko atau pasar.

- c. Tempat Tinggal : Dibangun, disewa, atau dibeli, tergantung kebutuhan dan kemampuan
- 3. Pengertian Barang dan Jasa
 - a. Barang adalah benda berwujud yang dapat dilihat, disentuh, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, seperti makanan, pakaian, atau kendaraan.
 - b. Jasa adalah aktivitas atau layanan tidak berwujud yang memberikan manfaat atau solusi, seperti pendidikan, transportasi, atau layanan kesehatan.
- 4. Peran Barang dan Jasa
 - a. Peran Barang
 - Memenuhi kebutuhan fisik manusia.
 - Memberikan manfaat langsung seperti alat-alat rumah tangga atau bahan pangan.
 - b. Menjadi komponen dalam produksi barang lainnya.
- Peran Jasa
 - Memenuhi kebutuhan non-fisik manusia.
 - Menyediakan solusi atau kenyamanan, seperti hiburan atau transportasi.
 - Mendukung aktivitas sehari-hari

melalui layanan profesional.

5. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa

a. Menghasilkan Barang

- Petani: Berperan dalam menyediakan bahan pangan utama seperti padi, sayuran, dan buah-buahan yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat.
- Pengrajin: Mengolah bahan mentah menjadi kerajinan tangan bernilai seni tinggi, seperti anyaman, patung, atau perhiasan.
- Teknisi Produksi: Mengoperasikan dan mengelola mesin untuk menghasilkan berbagai produk industri, termasuk elektronik, pakaian, atau alat-alat rumah tangga.
- Pengusaha: Mengelola bisnis yang menciptakan, memasarkan, dan menjual berbagai jenis barang kepada konsumen.

b. Menghasilkan Jasa

- Dokter: Memberikan layanan kesehatan melalui diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien untuk menjaga kesehatan

masyarakat.

- Guru: Berperan dalam memberikan pendidikan formal atau nonformal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu.
- Sopir: Menyediakan layanan transportasi yang memudahkan mobilitas orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain.
- Pengacara: Menyediakan bantuan hukum kepada individu atau kelompok, termasuk konsultasi, pendampingan, atau pembelaan di pengadilan.

KELAS 5 SD

BAB 7 DAERAH KU KEBANGGAANKU

Topik B: Kondisi Perekonomian di Daerahku

1. Peran Produsen, Distributor, dan Konsumen Dalam Siklus Ekonomi.

a. Produsen

Produsen adalah pihak yang bertanggung jawab untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Peran mereka meliputi:

- Menghasilkan barang dan jasa: Produsen

menciptakan produk fisik dan menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

- Inovasi: Mereka mengembangkan produk baru berdasarkan penelitian pasar dan tren untuk memenuhi permintaan yang terus berkembang.
- Menentukan harga: Produsen menetapkan harga produk berdasarkan biaya produksi, persaingan, dan tingkat permintaan pasar.

b. Distributor

Distributor berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen. Tugas utama mereka adalah:

- Pengiriman: Menyalurkan barang dari produsen ke berbagai titik distribusi, hingga akhirnya sampai ke tangan konsumen.
- Penyimpanan: Memastikan barang tersedia setiap saat melalui sistem penyimpanan yang efisien.
- Pemasaran: Membantu meningkatkan penjualan dengan mempromosikan produk kepada konsumen melalui berbagai saluran.

c. Konsumen

Konsumen adalah pengguna akhir barang dan jasa. Peran mereka melibatkan:

- Permintaan: Konsumen menciptakan kebutuhan pasar melalui permintaan atas barang dan jasa tertentu.
- Feedback: Memberikan umpan balik kepada produsen untuk perbaikan atau inovasi produk.
- Pilih dan beli: Membuat keputusan berdasarkan faktor seperti harga, kualitas, dan merek sebelum membeli produk.

d. Siklus Ekonomi

Interaksi antara produsen, distributor, dan konsumen menciptakan aliran barang, jasa, dan uang yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Produsen menghasilkan barang, distributor mendistribusikan, dan konsumen membeli serta memberikan masukan, yang kemudian memengaruhi produksi di masa depan. Alur ini membentuk ekosistem ekonomi yang saling mendukung dan berkelanjutan

2. Pengenalan Peran Pedagang, Petani Nelayan, dan Produsen dalam Aktivitas Ekonomi

a. Pedagang

Pedagang memainkan peran sebagai

penghubung utama antara produsen dan konsumen.

Peran mereka meliputi:

- 1) Menjadi perantara antara produsen dan konsumen untuk memastikan produk dapat diakses dengan mudah.
- 2) Melakukan distribusi produk ke berbagai pasar, baik dalam skala lokal maupun nasional.
- 3) Mengatur harga berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran, sehingga membantu menciptakan stabilitas pasar.

b. Petani

Petani adalah penyedia utama kebutuhan pangan yang berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Peran mereka meliputi:

- 1) memproduksi tanaman pangan seperti padi, sayuran, dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.
- 2) Menggunakan teknik berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan produktivitas jangka panjang.
- 3) Berkontribusi pada ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja serta mendorong aktivitas

ekonomi di pedesaan.

c. Nelayan

Nelayan memiliki peran penting dalam menyediakan sumber protein dan mendukung sektor ekonomi maritim. Peran mereka adalah:

- 1) Menyediakan ikan sebagai salah satu sumber protein utama bagi masyarakat.
- 2) Mengelola sumber daya laut secara bijaksana dan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian ekosistem laut.
- 3) Mendukung ekonomi maritim melalui kegiatan perikanan yang mendorong perdagangan lokal dan ekspor.

d. Produsen

Produsen bertanggung jawab atas penciptaan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Kontribusi mereka meliputi:

- 1) Melakukan inovasi untuk menciptakan barang dan jasa yang relevan dengan kebutuhan pasar.
- 2) Menciptakan lapangan kerja dalam proses produksi, baik langsung maupun tidak langsung.

- 3) Memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan nilai tambah dan memenuhi permintaan konsumen.

Keempat peran ini, yaitu pedagang, petani, nelayan, dan produsen, memiliki hubungan yang saling mendukung dan berkontribusi besar terhadap stabilitas serta pertumbuhan ekonomi. Dengan interaksi yang baik di antara mereka, tercipta ekosistem ekonomi yang kokoh, berkelanjutan, dan berdaya saing.

3. Bagaimana Barang dan Jasa Didistribusikan dari Produsen ke Konsumen. Serta Pengenalan Konsep Pasar Proses distribusi barang dan jasa adalah cara barang yang dibuat oleh produsen sampai ke tangan konsumen. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Produksi

Barang dibuat oleh produsen, seperti petani yang menanam padi, atau pabrik yang membuat sepatu.

- b. Transportasi dan Penyimpanan

Setelah dibuat, barang diangkut

menggunakan mobil, truk, kapal, atau pesawat. Kadang-kadang, barang disimpan di gudang sebelum dijual.

c. Penyaluran dan Penjualan

Barang yang sudah siap dijual diberikan kepada pedagang di pasar, toko, atau dijual secara online.

d. Pasar sebagai Tempat Jual Beli

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Di sini, pembeli bisa memilih barang yang mereka butuhkan dan membayarnya sesuai harga yang sudah ditentukan.

e. Jenis Pasar

Ada berbagai jenis pasar:

- Pasar biasa, seperti pasar tradisional, tempat orang membeli sayur dan buah.
- Pasar modern, seperti supermarket atau toko online, di mana barang lebih bervariasi.

KELAS 6 SD IPAS (EKONOMI)

BAB 6 KEGIATAN EKONOMI

1. Pasar Sebagai Tempat Bertemunya Penjual Dan Pembeli.

Pasar adalah tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Pasar berfungsi untuk menetapkan harga melalui interaksi permintaan dan penawaran. Ada berbagai jenis pasar, seperti pasar tradisional (pasar fisik), pasar modern (supermarket atau mal), dan pasar digital (e-commerce) yang memfasilitasi transaksi online. Komponen utama pasar meliputi penjual, pembeli, dan produk. Keseimbangan pasar tercapai ketika jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan, sementara fluktuasi harga dapat terjadi akibat gangguan pasokan atau permintaan. Teknologi berperan penting dalam mempermudah transaksi dan meningkatkan akses informasi.

2. Fungsi dan Peran Pasar dalam Kehidupan Masyarakat.

Pasar memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat dengan menetapkan harga barang dan jasa melalui interaksi antara penawaran dan permintaan, serta menyediakan aksesibilitas terhadap berbagai produk. Pasar mendorong persaingan antar produsen,

yang pada gilirannya meningkatkan kualitas produk dan menurunkan harga, sekaligus mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien. Selain itu, pasar menciptakan inovasi, membuka lapangan kerja, dan memberikan informasi yang membantu konsumen serta produsen dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pasar berkontribusi pada stabilitas ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

3. Jenis-jenis Pasar

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah tempat transaksi barang dan jasa yang dilakukan secara langsung antara penjual dan pembeli. Ciri-cirinya mencakup lokasi fisik, seperti area terbuka atau gedung pasar, di mana pembeli dapat melihat, merasakan, dan menilai produk sebelum membeli. Produk yang ditawarkan biasanya bersifat lokal dan segar, seperti hasil pertanian, ikan, dan kerajinan tangan, dengan harga yang sering kali dapat dinegosiasikan. Pasar tradisional juga menjadi tempat interaksi sosial yang penting bagi masyarakat setempat.

b. Pasar Modern

Pasar modern meliputi supermarket, toko ritel, dan pusat perbelanjaan yang terorganisir dengan baik. Pasar ini menawarkan berbagai produk dari berbagai merek dan kategori dalam suasana yang rapi dan nyaman. Dengan sistem pembayaran yang efisien, seperti kartu kredit dan pembayaran digital, pasar modern memberikan pengalaman berbelanja yang lebih praktis, lengkap dengan fasilitas tambahan seperti parkir dan layanan pelanggan.

c. Pasar Digital

Pasar digital adalah platform online yang memungkinkan transaksi dilakukan melalui internet, memungkinkan pembeli dan penjual dari seluruh dunia bertemu tanpa batasan geografis. Platform e-commerce seperti Amazon dan Tokopedia memudahkan pembeli untuk mencari, membandingkan, dan membeli produk dengan cepat. Pembayaran umumnya berbasis elektronik, meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi.



Gambar 5. 4 Pasar Digital

Secara keseluruhan, ketiga jenis pasar ini memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda: pasar tradisional menawarkan pengalaman langsung, pasar modern memberikan kenyamanan, dan pasar digital menawarkan aksesibilitas tinggi. Memahami perbedaan ini membantu konsumen dan produsen memilih saluran transaksi yang paling sesuai.

C. Rangkuman

Pengembangan pembelajaran IPS ekonomi di SD bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada peserta didik tentang kebutuhan dasar manusia sebagai fondasi ekonomi, peran barang dan jasa dalam

pemenuhan kebutuhan, profesi yang menghasilkan barang dan jasa, serta pentingnya kerja sama antara produsen, distributor, dan konsumen dalam siklus aktivitas ekonomi.

Selain itu, pembelajaran ini mengenalkan peserta didik pada berbagai bentuk pasar, seperti pasar tradisional, modern, dan digital, yang menjadi pusat interaksi ekonomi sekaligus tempat penetapan harga, inovasi, dan distribusi barang dan jasa. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep ekonomi secara holistik, menyadari peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

BAB 6

Menerapkan Pengembangan Pembelajaran IPS di SD

Dimensi Ekonomi

A. Tujuan Pembelajaran

Kelas 5 - BAB 7 Daerahku kebanggaanku

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya (produsen, distributor, konsumen).
2. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai kegiatan ekonomi di daerahnya seperti pertanian, perdagangan, industri, dan jasa
3. Peserta didik dapat memberikan contoh peran produsen, distributor, dan konsumen di kehidupan sehari-hari.

B. Uraian Materi

Topik B : Kondisi Perekonomian di Daerahku

1. Peran Produsen, Distributor, dan Konsumen dalam siklus

ekonomi

Produsen dapat berupa individu, perusahaan, atau pabrik yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Mereka melakukan proses produksi dengan memanfaatkan berbagai faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, dan teknologi.

Beberapa peran produsen ialah menghasilkan barang dan jasa yaitu membuat produk fisik serta menyediakan layanan. Melakukan inovasi serta mengembangkan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dan terakhir ialah menentukan serta menetapkan harga berdasarkan biaya dan permintaan. Distributor juga memiliki peran dalam membangun hubungan baik antara produsen dan konsumen. Mereka menjadi penghubung yang mengelola komunikasi dan transaksi antara kedua pihak sehingga tercipta kepuasan dan kepercayaan dari konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh produsen. Beberapa peran Distributor ialah menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Menyimpan barang untuk memastikan ketersediaan. Dan membantu mempromosikan produk ke konsumen. Peran

koumen dalam kegiatan ekonomi adalah sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Permintaan konsumen akan barang dan jasa menjadi faktor utama yang mendorong produsen untuk terus meningkatkan produksi. Beberapa peran Konsumen ialah menciptakan kebutuhan akan barang dan jasa. Memberikan umpan balik yang membantu produsen dalam perbaikan produk dan mengambil keputusan berdasarkan harga dan kualitas.

Peran pedagang, petani, nelayan, dan produsen dalam aktivitas ekonomi

- a. Pedagang, merupakan perantara antara produsen dan konsumen, Distribusi produk ke pasar, Pengaturan harga berdasarkan permintaan dan penawaran.
- b. Petani, merupakan penyedia makanan melalui produksi tanaman, Pengembangan pertanian dengan teknik berkelanjutan, Kontribusi ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja.
- c. Nelayan, menyediakan ikan sebagai sumber protein, pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan, Pukungan pada ekonomi maritim

d. Pengenalan Konsep Pasar, Alur Barang dan Jasa Didistribusikan dari Produsen ke Konsumen

Distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari produksi, transportasi, dan penyimpanan hingga penyaluran dan penjualan. Proses ini terjadi di pasar, yang merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Dalam pasar, interaksi antara permintaan (jumlah barang yang diinginkan konsumen) dan penawaran (jumlah barang yang tersedia dari produsen) menentukan harga. Terdapat berbagai jenis pasar, seperti pasar persaingan sempurna, monopoli, dan oligopoli, yang memengaruhi dinamika harga dan distribusi. Keseluruhan proses ini memastikan barang dan jasa sampai ke konsumen dengan efisien, memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Produsen, distributor, dan konsumen memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi yang saling berkaitan. Produsen bertugas menghasilkan barang dan jasa menggunakan berbagai sumber daya, berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar, dan menetapkan harga berdasarkan biaya serta permintaan. Distributor

bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen melalui kegiatan pengiriman, penyimpanan, dan pemasaran untuk memastikan ketersediaan dan promosi produk. Sementara itu, konsumen berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan permintaan, memberikan umpan balik, serta membuat keputusan pembelian berdasarkan harga dan kualitas produk.

Berbagai profesi memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan ekonomi dan ligop. Pedagang bertindak sebagai perantara antara produsen dan konsumen dengan mendistribusikan produk ke pasar dan mengatur harga berdasarkan permintaan serta penawaran. Petani berperan sebagai penyedia pangan melalui produksi tanaman, menerapkan ligop pertanian berkelanjutan, dan menciptakan lapangan kerja yang mendukung ekonomi ligo. Nelayan menyediakan sumber protein dari hasil laut, mengelola sumber daya laut secara berkelanjutan, dan mendukung ekonomi ligopol. Produsen berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan inovasi dan produksi barang serta jasa,

sekaligus menciptakan lapangan kerja dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen melibatkan proses produksi, transportasi, penyimpanan, penyaluran, dan penjualan yang berlangsung di pasar. Pasar menjadi tempat interaksi antara permintaan konsumen dan penawaran produsen, di mana harga ditentukan. Jenis pasar, seperti pasar persaingan sempurna, monopoli, dan oligopoly, memengaruhi dinamika harga dan distribusi. Proses ini memastikan barang dan jasa dapat diterima konsumen dengan efisien, sehingga kebutuhan dan keinginan masyarakat terpenuhi.

C. Pendalaman Materi

Mendalami materi dengan menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Pada materi ini, kelompok kami menggunakan media pembelajaran berupa “Papan Ekonomi”. Media ini berisi tentang jenis-jenis ekonomi

yaitu Produsen, Distributor dan Konsumen yang berbentuk kolom. Peserta didik menganalisis kegiatan yang disesuaikan dengan berbagai jenis-jenis ekonomi tersebut.



Gambar 6. 1 Media Pembelajaran Papan Ekonomi



Gambar 6. 2 Media Pembelajaran Konkret

D. Tugas/Latihan

Tugas atau latihan adalah kegiatan yang diberikan untuk menguji, melatih, dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Tugas ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengaplikasikan konsep atau teori yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih praktis. Pada latihan ini, peserta didik mengerjakan soal yang diberikan tentang kegiatan-kegiatan ekonomi.

Nama:

Kelas:

Kegiatan Ekonomi

Kelompokkan gambar di bawah ini pada kegiatan ekonomi yang sesuai dan sertakan alasannya!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Kegiatan Produksi

Alasan

Kegiatan Distribusi

Alasan

Kegiatan Konsumsi

Alasan

BAB 7

Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD

Dimensi Sosiologi

A. Tujuan Pembelajaran

Kelas 3 - BAB 7 Cerita dari Kampung Halaman

1. Mengidentifikasi dan mengenal ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat yang ada di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh kebiasaan ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat.
3. Mengaplikasikan nilai positif yang berasal dari ragam tradisi atau budaya dalam keluarga dan masyarakat.

Kelas 4 - BAB 6 Indonesia Kaya Budaya

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

Kelas 5 - BAB 7 Daerahku Kebanggaanku

1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.
2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.

B. Uraian Materi

Kelas 3 - BAB 7 Cerita dari Kampung Halaman

Topik A: Tradisi Keluarga dan Masyarakat Sekitar

Tradisi atau budaya adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dijalankan dalam masyarakat. Kebiasaan ini merupakan turun-temurun dari nenek moyangnya. Salah satu tradisi yang masih ada hingga saat ini adalah Pacu Jawi dari Padang dan makanan khas suku Minahasa yakni ikan cakalang fufu. Tradisi atau budaya yang ada di Indonesia tersebar di seluruh penjuru daerah. Setiap tradisi membawa ciri khas masing-masing. Mulai dari kebiasaan, waktu yang dipilih, daerah yang melakukan, sampai makanan yang disiapkan saat tradisi. Keberagaman tradisi atau budaya di

Indonesia erat kaitannya dengan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Tradisi atau budaya setiap daerah berbeda-beda tergantung pada lingkungan atau daerahnya. Misalnya, Tradisi Seren Taun yang banyak dijumpai di daerah Kuningan dan Sukabumi. Tradisi Seren Taun adalah sebuah upacara mengangkut padi dari sawah ke lumbung dengan memakai rengkong (pikulan khas yang terbuat dari bambu). Upacara ini diiringi tetabuhan alat musik tradisional. Tradisi tersebut merupakan bentuk rasa syukur masyarakat Sunda atas suka duka yang dialami. Terutama untuk hasil tani selama setahun berlalu dan tahun yang akan datang. Adapun, tradisi lainnya adalah bentuk dari Rumah Gadang yang menjadi rumah adat Sumatra Barat. Selain itu, ada kesenian tradisional yang berkembang secara turun-temurun dan mewarnai masyarakat. Ada seni tari, musik, drama, rupa, dan pertunjukan.

Topik B: Sejarah Tradisi atau Budaya di Indonesia

Di Indonesia terdapat ribuan pulau yang menyimpan ragam tradisi. Sejarah lahirnya tradisi tidak

lepas dari keadaan daerah tersebut. Yuk, kita kenali ragamnya!

- Tradisi Pasola



Gambar 7. 1 Tradisi Pasola

Tradisi Pasola berasal dari daerah Sumba. Tradisi ini merupakan sebuah permainan melempar lembing kayu dari atas punggung kuda. Permainan ini dilakukan oleh 2 kelompok yang memacu kudanya dengan kencang. Pasola ini adalah bagian dari serangkaian upacara adat yang dilakukan oleh penganut agama tradisional Marapu. Pasola dilakukan secara bergiliran di 4 kampung di Sumba Barat, yaitu Kodi, Lamboya, Wonokaka, dan Gaura. Waktu pelaksanaan antara bulan Februari hingga Maret setiap tahunnya.

- Tradisi Kebo-Keboan



Gambar 7. 2 Tradisi Kebo-keboan

Tradisi kebo-keboan berasal dari daerah Banyuwangi, Jawa Timur. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat di Alasmalang dengan tujuan menghalau wabah penyakit. Saat tradisi dilakukan, beberapa laki-laki berdandan menyerupai kerbau. Mereka akan melakukan atraksi serupa kerbau, salah satunya adalah membajak sawah. Tidak ada kerbau betulan yang terlibat dalam keseluruhan upacara.

- Tradisi Bakar Batu



Gambar 7. 3 Tradisi Bakar Batu

Tradisi Bakar Batu adalah tradisi yang dilakukan masyarakat daerah Pegunungan Tengah di Jayawiaya, Papua. Bakar Batu artinya memasak makanan dengan membakar batu-batu. Caranya dengan menggali lubang di tanah, lalu meletakkan batu-batu yang sudah sangat panas di dalam dan di dinding galian tersebut. Sayur, umbi-umbian, dan daging diletakkan di tengah-tengah. Kemudian tumpukan tersebut ditutup dengan batu panas dan dibiarkan beberapa jam sampai matang.

Bakar Batu ini bisa dilakukan dalam banyak bentuk perayaan. Misalnya, saat dua kelompok masyarakat yang

bertikai memutuskan untuk berdamai. Bisa juga perayaan kelahiran atau perayaan lainnya.

Semua warga baik yang asli daerah tersebut maupun pendatang yang diundang akan makan bersama sebagai tanda perayaan.

Topik C: Nilai-Nilai Tradisi di Indonesia

Setiap tradisi memiliki nilai luhur yang penting bagi tatanan masyarakat. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kita perlu menghargai setiap tradisi yang ada. Kita juga perlu memberikan kesempatan untuk tradisi tersebut terus dilangsungkan. Kita bisa tetap melakukan tradisi kita dan juga memberikan kesempatan bagi orang lain melakukan tradisinya. Ini adalah cerminan Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Nilai yang Terkandung dalam Tradisi Daerah di Indonesi, Nilai keberagaman, karena Indonesia memiliki tradisi daerah yang sangat beragam. Menghargai nilai keberagaman ini artinya berpegang pada sila ketiga Pancasila, yaitu persatuan Indonesia.

1. Nilai kebersamaan, karena acara tradisi atau ritual adat umumnya dilakukan bersama-sama. Bisa dalam

keluarga atau masyarakat setempat. Dengan begitu rasa kebersamaan antar sesama akan semakin erat.

2. Nilai kepemimpinan, karena umumnya acara tradisi atau ritual adat dipimpin oleh seorang tokoh. Bisa kepala keluarga, kepala daerah, kepala suku, dsb. Hal ini juga dapat meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab dari pemimpin. Juga rasa hormat dari masyarakat kepada pemimpin.

KELAS 4 - BAB 6 INDONESIA KAYA BUDAYA

Topik A: Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku

Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut kearifan lokal. Fungsi dan manfaat kearifan lokal adalah menjaga kelestarian sumber daya alam, pengembangan ilmu pengetahuan, sumber ilmu pengetahuan, mengembangkan sumber daya alam, memiliki aturan-aturan yang mengatur kehidupan masyarakat setempat.

Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia



Gambar 7. 4 Kekayaan Budaya Indonesia

Keragaman budaya bisa berupa makanan khas, bahasa, baju adat, rumah tradisional, kesenian daerah, senjata tradisional, dan lain sebagainya. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup,

kebiasaan, serta budaya penduduknya. Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu,

Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

Faktor penyebab keragaman di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kepulauan indonesia dan letak geografis
2. Pengaruh budaya yang dibawa bangsa lain;
3. Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

Topik C: Manfaat Keragaman dan Melestarikan Kebersamaan Budaya

Kita harus bangga terhadap kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Kebudayaan yang kita miliki merupakan identitas bangsa Indonesia dan perlu kita

lestarikan. Caranya dengan menjaga persatuan dan kesatuan. Kita dapat saling mengenal satu sama lain walaupun berasal dari daerah yang berbeda. Toleransi dalam keberagaman perlu kita bangun agar bangsa semakin kuat, aman, dan damai.

- Manfaat keberagaman budaya adalah sebagai berikut:
 1. Sumber pengetahuan bagi dunia;
 2. Memupuk sikap toleransi dan alat pemersatu bangsa;
 3. Menumbuhkan sikap nasionalisme.
- Cara melestarikan budaya yang ada di Indonesia adalah:
 1. Bangga menggunakan produk-produk lokal;
 2. Mempelajari kebudayaan yang ada di Indonesia;
 3. Menjadi duta budaya Indonesia di luar negeri;
 4. Mengikuti kegiatan budaya yang ada di lingkungan sekitar.

Kelas 5 - BAB 7 Daerahku Kebanggaanku Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?

- Jenis Warisan Budaya

Indonesia memiliki berbagai keragaman warisan budaya. Ada dua jenis warisan budaya, yaitu warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda. Warisan budaya benda adalah warisan budaya yang bisa kita lihat dan raba. Contohnya bangunan, pakaian, makanan, senjata tradisional, alat musik, dan alat-alat produksi. Warisan budaya tak benda adalah warisan budaya yang tidak bisa kita raba, namun bisa kita lihat di sekitar kita. Contohnya musik, tarian, kebiasaan, keterampilan, bahasa, dan adat istiadat.

- Cara Menjaga Warisan Budaya

Borobudur dibangun pada abad ke-8, yaitu pada masa Kerajaan Mataram Kuno. Kemudian, candi ini ditemukan oleh Sir Thomas Stamford Raffles pada abad 19 dalam keadaan rusak parah. Beberapa kali, candi Borobudur berusaha dibersihkan, sebelum akhirnya dilakukan pemugaran pertama pada tahun 1907. Pemugaran berlangsung sampai sekarang untuk mengembalikan keutuhan dan kekuatan candi agar Candi Borobudur dapat kokoh berdiri sampai ratusan tahun ke depan. Pada tahun 1991, UNESCO menetapkan Candi Borobudur sebagai Situs Warisan Dunia yang berasal dari Indonesia.

Topik B: Kondisi Perekonomian di Daerahku

Aktivitas Ekonomi Masyarakat Aktivitas ekonomi di masyarakat sangat beragam. Ada pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, jasa, pertambangan, dan perindustrian. Ada yang bekerja di perkantoran, bank, sawah, ladang, tempat-tempat perbelanjaan, pabrik, pelabuhan, dan tempat lainnya.

Topik C: Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!

Produk Unggulan Daerah

Saat kita berwisata ke kota lain, seringkali kita membeli oleh-oleh ketika hendak pulang. Biasanya, oleh-oleh yang kita beli merupakan ciri khas daerah tersebut, baik itu berupa makanan ataupun barang. Makanan atau barang yang dijadikan oleh-oleh merupakan contoh produksi unggulan daerah. Setiap produk unggulan daerah memiliki kekhasan tersendiri. Hal ini yang kerap kali membuat kita selalu menghubungkan kota yang kita kunjungi dengan makanan atau barang yang menjadi ciri khasnya. Di daerah asalnya produk tersebut sudah sangat terkenal, entah karena rasanya yang enak, barangnya yang unik dan sangat mencirikan kekhasan daerah, ataupun tempatnya yang sangat bagus.

- Produk Indonesia yang Mendunia

1. Rendang



Gambar 7. 5 Rendang

Rendang mulai dikenal melalui wisatawan mancanegara yang datang ke Minangkabau. Melalui mereka, rendang mulai dikenal di luar negeri. Bahkan, rendang pun akhirnya dinobatkan sebagai salah satu makanan terenak di dunia versi CNN.

2. Gamelan



Gambar 7. 6 Gamelan

Ternyata, sekumpulan alat musik tradisional ini sudah dikenal luas di seluruh dunia. Banyak orang asing yang khusus datang untuk belajar memainkan gamelan. Bahkan, gamelan juga banyak dipelajari di sekolah-sekolah dan universitas-universitas di luar negeri. Alat musik ini juga menjadi mata kuliah yang diajarkan para mahasiswa di didiknya, seperti di University of Sydney-Australia.

C. Rangkuman

Tradisi atau budaya adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dijalankan dalam masyarakat. Kebiasaan ini merupakan turun-temurun dari nenek moyangnya. Tradisi atau budaya setiap daerah berbeda-beda tergantung pada lingkungan atau daerahnya. Misalnya, Tradisi Seren Taun yang banyak dijumpai di daerah Kuningan dan Sukabumi. Di Indonesia terdapat ribuan pulau yang menyimpan ragam tradisi. Sejarah lahirnya tradisi tidak lepas dari keadaan daerah tersebut. Contohnya Tradisi Pasola berasal dari daerah Sumba; Tradisi kebo-keboan berasal dari daerah Banyuwangi, Jawa Timur; Tradisi Bakar Batu adalah tradisi yang dilakukan masyarakat daerah Pegunungan Tengah di

Jayawiaya, Papua. Setiap tradisi memiliki nilai luhur yang penting bagi tatanan masyarakat. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kita perlu menghargai setiap tradisi yang ada. Kita juga perlu memberikan kesempatan untuk tradisi tersebut terus dilangsungkan.

Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut kearifan lokal. Keragaman budaya bisa berupa makanan khas, bahasa, baju adat, rumah tradisional, kesenian daerah, senjata tradisional, dan lain sebagainya. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Kita harus bangga terhadap kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Kebudayaan yang kita miliki merupakan identitas bangsa Indonesia dan perlu kita lestarikan.

Indonesia memiliki berbagai keragaman warisan budaya. Ada dua jenis warisan budaya, yaitu warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda. Aktivitas

Ekonomi Masyarakat Aktivitas ekonomi di masyarakat sangat beragam. Ada pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, jasa, pertambangan, dan perindustrian. Ada yang bekerja di perkantoran, bank, sawah, ladang, tempat-tempat perbelanjaan, pabrik, pelabuhan, dan tempat lainnya.

BAB 8

Menerapkan

Pembelajaran IPS Dimensi

Sosiologi di SD

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial kelas IV Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

B. Uraian Materi

Pada materi IPAS kelas IV Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya terdapat 3 topik pembahasan yaitu: Topik A Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku

Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan

masyarakat yang unik. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik yang diwariskan dari nenek moyang yang masih diterapkan di masyarakat dapat disebut kearifan lokal. Fungsi dan manfaat kearifan lokal adalah untuk menjaga kelestarian sumber daya alam, pengembangan ilmu pengetahuan, sumber ilmu pengetahuan, mengembangkan sumber daya alam, memiliki aturan-aturan yang mengatur kehidupan masyarakat setempat.

Berikut adalah beberapa contoh kearifan lokal yang unik dari berbagai daerah di Indonesia:

- Nasi tumpeng.

Nasi tumpeng adalah salah satu hasil budaya masyarakat yang digunakan sebagai simbol syukur atas kebahagiaan. Hidangan ini biasanya disajikan dalam acara-acara khusus seperti syukuran atau perayaan. Tumpeng, yang terdiri dari nasi berbentuk kerucut dan berbagai lauk-pauk, mencerminkan rasa syukur dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

- Perayaan Ngaben.

Ngaben adalah upacara kremasi yang merupakan bagian dari tradisi Hindu di Bali. Dalam prosesi ini, jenazah dibakar sebagai simbol pelepasan roh ke alam yang lebih

tinggi. Upacara ini tidak hanya mencerminkan penghormatan kepada leluhur tetapi juga menjadi pengingat akan siklus kehidupan dan kematian.

- Tari Saman dari Aceh.

Tari Saman adalah tarian tradisional khas Aceh yang melibatkan gerakan dinamis dan serentak. Biasanya dilakukan dalam upacara adat atau perayaan, Tari Saman menjadi lambang kebersamaan dan kekompakan. Tarian ini juga diiringi nyanyian yang mencerminkan nilai-nilai religius dan sosial masyarakat Aceh.

Dengan keberagaman ini, Indonesia memiliki kekayaan budaya yang patut dilestarikan. Setiap tradisi lokal memberikan kita pelajaran berharga tentang kehidupan yang harmonis, baik dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar. Melestarikan kearifan lokal berarti menjaga identitas bangsa yang telah terbentuk selama berabad-abad.

Topik B Kekayaan Budaya Indonesia

Keragaman budaya bisa berupa makanan khas, bahasa, baju adat, rumah tradisional, kesenian daerah, senjata tradisional, dan lain sebagainya. Indonesia memiliki

keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain

Letak strategis Indonesia juga berperan penting dalam membentuk keanekaragaman budayanya. Terletak di antara dua benua, Asia dan Australia, serta dua samudra, Hindia dan Pasifik, Indonesia telah menjadi jalur perdagangan dan persinggahan bangsa-bangsa sejak zaman

dahulu. Para pendatang dari berbagai negara, seperti India, Tiongkok, Arab, dan Eropa, membawa pengaruh budaya mereka ke Nusantara. Akibatnya, banyak unsur budaya asing yang berbaur dengan tradisi lokal, menciptakan perpaduan unik. Misalnya, pakaian tradisional seperti kebaya dan makanan seperti sate memiliki pengaruh dari budaya luar yang diadaptasi sesuai kearifan lokal. Faktor penyebab Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman, yaitu:

- Kondisi kepulauan Indonesia dan letak geografis
- Pengaruh budaya yang dibawa bangsa lain
- Perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

Topik C Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya

Kita harus bangga terhadap kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Kebudayaan yang kita miliki merupakan identitas bangsa Indonesia dan perlu kita lestarikan. Caranya dengan menjaga persatuan dan kesatuan. Kita dapat saling mengenal satu sama lain

walaupun berasal dari daerah yang berbeda. Toleransi dalam keberagaman perlu kita bangun agar bangsa semakin kuat, aman, dan damai.

Keberagaman budaya juga memberikan banyak manfaat, di antaranya:

- a. Sumber Pengetahuan bagi Dunia
- b. Memupuk Sikap Toleransi dan Alat Pemersatu Bangsa
- c. Menumbuhkan Sikap Nasionalisme

Untuk melestarikan budaya yang ada di Indonesia, berikut beberapa langkah yang dapat kita lakukan:

- a. Bangga Menggunakan Produk-Produk Lokal
- b. Mempelajari Kebudayaan yang Ada di Indonesia
- c. Menjadi Duta Budaya Indonesia di Luar Negeri
- d. Mengikuti Kegiatan Budaya di Lingkungan Sekitar

Berikut adalah tabel yang berisi informasi mengenai keberagaman yang ada di Indonesia meliputi nama provinsi, senjata, bahasa, baju adat, rumah adat, makanan khas, kesenian, lagu daerah.

Tabel 1 Keberagaman yang ada di Indonesia

Provinsi	Senjata	Bahasa	Baju Adat	Rumah Adat	Makanan Khas	Kesenian	Lagu Daerah
Jawa Tengah	Keris	Bahasa Jawa, dialek Solo-Jogja	Beskap dan Kebaya	Joglo	Nasi Liwet	Tari Gabyong	Suwe Ora Jamu
Jawa Barat	Kujang	Bahasa Sunda	Kebaya Sunda	Julang Ngapak	Seblak	Tari Jaipong	Manuk Dadali
Bali	Serampang	Dialek Bali Aga	Payas Agung	Gapura Candi Bentar	Ayam Betutu	Tari Kecak	Ratu Anom
Sumatera Utara	Piso Halasan	Bahasa Minang, Dialek Toba	Baju Batak Toba	Rumah Bolon	Bika Ambon	Tari Tor-Tor	Singar Tulo
Aceh	Rencing	Bahasa Gayo	Linto Baro	Rumoh Aceh	Timphan	Tari Saman	Bugong Jeumpa
Papua Barat	Parang Papua	Sekar-Onim Tradisional	Ewer	Honai	Papeda	Tari Tumbu	Tanah Apuse
Sulawesi Selatan	Badik	Bahasa Toraja	Baju Bodo	Rumah Tongkonan	Coto Makasar	Tari Pakarena	Angin Mamiri
Kalimantan Utara	Mandau	Bahasa Tidung	Baju Ta'a dan Sapei Sapaq	Rumah Baloy	Kue Lapis Cempedak	Tari Blunde	Bebilin

C. Rangkuman

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan keragaman suku bangsa, budaya, dan tradisi yang tersebar di berbagai wilayah. Setiap suku bangsa memiliki keunikan dalam kebiasaan, adat istiadat, seni, bahasa, makanan, pakaian, serta rumah adat yang mencerminkan identitas lokal masing-masing. Keragaman ini muncul akibat pengaruh kondisi geografis, letak strategis Indonesia di antara dua benua dan dua samudera, serta interaksi dengan budaya asing yang dibawa oleh para pendatang.

Konsep kearifan lokal menjadi fondasi penting dalam menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Kearifan lokal meliputi pengetahuan, kebiasaan, dan nilai-nilai yang diwariskan oleh nenek moyang dan masih dipegang teguh oleh masyarakat hingga kini. Contoh kearifan lokal antara lain nasi tumpeng sebagai simbol rasa syukur, upacara Ngaben di Bali sebagai penghormatan pada leluhur, serta Tari Saman dari Aceh yang melambangkan kebersamaan dan kekompakan.

Fungsi dan manfaat kearifan lokal sangat luas, di antaranya untuk menjaga kelestarian sumber daya alam,

mengembangkan ilmu pengetahuan tradisional, dan mengatur kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, kearifan lokal juga berperan dalam memperkuat struktur sosial dengan nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, dan toleransi.

Keragaman budaya Indonesia juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi yang memudahkan pertukaran budaya antarwilayah. Faktor geografis turut memengaruhi perbedaan dalam gaya hidup dan tradisi masyarakat di setiap daerah.

Melestarikan keragaman budaya Indonesia merupakan tanggung jawab bersama. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara bangga menggunakan produk lokal, mempelajari budaya daerah, menjadi duta budaya di tingkat nasional dan internasional, serta aktif dalam kegiatan budaya di lingkungan sekitar.

Dengan menjaga dan menghargai kearifan lokal serta keragaman budaya, kita tidak hanya melestarikan warisan leluhur tetapi juga memperkuat identitas bangsa dan membangun toleransi di tengah perbedaan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa generasi mendatang dapat terus menikmati dan menghargai kekayaan budaya Indonesia.

D. Pendalaman Materi

Dalam kegiatan pembelajaran pada dimensi sosiologi materi IPAS Kelas IV Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya dapat menggunakan media pembelajaran seperti pop-up keberagaman untuk membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. seperti gambar dibawah ini:



Gambar 8. 1 Media Pembelajaran Pop-up

Pendalaman materi IPAS Kelas IV Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya

1. Makna Kearifan Lokal dalam Keberagaman Budaya

Nilai-nilai tradisional yang diwariskan turun-temurun untuk menjaga keseimbangan kehidupan masyarakat dan lingkungan.

Contoh: Nasi Tumpeng; Simbol rasa syukur.

1. Upacara Ngaben: Tradisi kremasi di Bali untuk menghormati leluhur.

- Tari Saman: Tarian dari Aceh yang melambangkan kebersamaan dan kesatuan.

2. Faktor Penyebab Keragaman Budaya di Indonesia

- Letak Geografis: Di antara Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik.
- Pengaruh Budaya Asing: Datang melalui perdagangan, migrasi, dan kolonialisme.
- Kondisi Alam yang Beragam: Mempengaruhi gaya hidup dan budaya masyarakat setempat.

3. Manfaat Keberagaman Budaya

- Sumber Pengetahuan Global: Banyak budaya Indonesia yang dipelajari dunia.
- Memupuk Toleransi: Membangun sikap

saling menghargai antar budaya.

- Meningkatkan Rasa Nasionalisme: Kebanggaan terhadap identitas bangsa.

4. Cara Melestarikan Budaya Indonesia

- Bangga menggunakan produk lokal.
- Mempelajari budaya daerah lain.
- Menjadi duta budaya Indonesia di luar negeri.
- Aktif dalam kegiatan budaya.

5. Contoh Keragaman Budaya di Indonesia

- Jawa Tengah: Nasi Liwet, Tari Gambyong, Rumah Joglo.
- Bali: Ayam Betutu, Tari Kecak, Rumah Gapura Candi Bentar.
- Aceh: Timphan, Tari Saman, Rumah Adat Rumoh Aceh.
- Papua Barat: Papeda, Tari Tumbu Tanah, Rumah Honai.

E. Tugas/Latihan

Tugas/latihan dari materi kelas 4 Bab 6 yang berjudul Indonesiaku Kaya Budaya, dapat menggunakan website Wordwall di tautan berikut:

<https://wordwall.net/resource/81051121>. Tautan tersebut menyediakan berbagai aktivitas interaktif yang dapat membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan edukatif



Gambar 8. 2 Tugas Menggunakan Wordwall

BAB 9

Perencanaan

Pembelajaran IPS Dimensi

Antropologi di SD

A. Tujuan Pembelajaran

Kelas 3 BAB 7 Cerita Dari Kampung Halaman

1. Mengidentifikasi dan mengenal ragam tradisi atau budaya di keluarga dan masyarakat
2. Mengetahui pengaruh kebiasaan ragam tradisi atau budaya di keluarga dan masyarakat

Kelas 4 BAB 7 Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal

1. Mendeskripsikan keragaman budayadan kearifan lokal di daerah masing masing
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia

Kelas 5 BAB 7 Daerahku Kebanggaan ku

1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini

2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal

Kelas 6 BAB 4 Indonesia dan Masyarakat Dunia

1. Peserta didik mampu menelaah posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
2. Peserta didik mampu memberi contoh dan manfaat keberagaman wirausaha dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. Uraian Materi

1. Materi Kelas 3 bab 7 Cerita dari kampung halaman
Membahas tentang kisah-kisah daerah, budaya, adat istiadat, serta hal-hal unik yang ada di kampung halaman atau daerah asal setiap peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengenalkan dan menanamkan rasa cinta terhadap budaya lokal serta meningkatkan kemampuan bercerita.
 - a. Cerita Rakyat atau Legenda Daerah
 - b. Budaya dan Adat Istiadat Daerah
 - c. Keragaman Bahasa dan Dialek
 - d. Lingkungan dan Kehidupan di Kampung Halaman

- e. Menulis dan Menceritakan Pengalaman
- 2. Pengembangan Karakter Cinta Tanah Air dan Gotong RoyongMateri Kelas 4 bab 7 Keragaman budaya dan kearifan lokal
- a. **Topik B tradisi dan budaya masyarakat disekitar**

Indonesia memiliki berbagai keberagaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap pulau di Indonesia memiliki perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya. Letak Indonesia yang strategis membuat wilayah kitamudah dikunjungi oleh para pendatang. Budaya yang dibawabangsa lain juga ikut memengaruhi keanekaragaman budayaIndonesia.

Bentuk keragaman budaya di Indonesia

Rumah adat Rumah adat merupakan rumah yang dibangun dari generasi ke generasi yang merupakan cerminanbudaya yang terbentuk dari tradisi dalam masyarakat

- 1) Baju adat Baju adat berfungsi untuk mengekspresikan identitas, baju adat juga dapat menunjukkan status sosial, perkawinan dan agama
- 2) Tarian adat Tarian adat merupakan tari yang berkembang disuatu daerah secara turun temurun
- 3) Alat musik dan lagu Alat musik dan lagu tradisional merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu
- 4) Makanan khas Makanan khas merupakan produk budaya yang sangat mudah dikenali sebagai indentitas suatu masyarakat

b. Topik C sikapku terhadap keberagaman budaya

Kita harus bangga terhadap kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.Banyak manfaat yang dapat dirasakan dengan keberagaman budaya yang kita miliki. Sebagai masyarakat yang baik, kita bertanggung jawab untuk berperan aktif

dalam melestarikan kebudayaan yang kita miliki

c. Materi kelas 5 bab 7 Daerahku kebanggaanku

Topik a seperti apa budaya daerahku

- 1) Jenis warisan budaya yang ada di daerahku
- 2) Warisan-warisan budaya daerahku memiliki sejarah khusus
- 3) Di daerahku terdapat bentuk budaya yang merupakan hasil gabungan dua atau lebih budaya yang berbeda
- 4) Kelas 6 bab 4 Indonesia dan masyarakat dunia

Topik c warisan budaya Indonesia

- 1) United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization atau UNESCO adalah salah satu organisasi PBB yang bergerak di bidang pelestarian budaya
- 2) Warisan budaya bisa dikategorikan sebagai warisan budaya benda dan tak benda.
- 3) Budaya nasional mengandung banyak nilai kebaikan dan ajaran-ajaran lokal yang merupakan identitas bangsa. Jika budaya sudah tak dikenal lagi maka bangsa pun akan

hilang.

- 4) Ada banyak warisan budaya Indonesia yang diakui dunia, seperti ragam kesenian dan tarian, tempat-tempat bersejarah, hingga makanan tradisional
- 5) Kita dapat membantu menjaga kelestarian budaya Indonesia dengan cara mencintai dan membanggakan budaya Indonesia, memperkenalkan budaya Indonesia ke luar negeri, serta mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya kita.

C. Rangkuman

Tradisi dan budaya masyarakat disekitar Indonesia memiliki berbagai keberagaman budaya . Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia memiliki perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya. Letak Indonesia yang strategis membuat wilayah kita mudah dikunjungi oleh

para pendatang. Budaya yang dibawa bangsa lain juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Bentuk keragaman budaya di Indonesia :

1. Rumah adat Rumah adat merupakan rumah yang dibangun dari generasi ke generasi yang merupakan cerminan budaya yang terbentuk dari tradisi dalam masyarakat
2. Baju adat Baju adat berfungsi untuk mengekspresikan identitas, baju adat juga dapat menunjukkan status sosial, perkawinan dan agama
3. Tarian adat Tarian adat merupakan tari yang berkembang di suatu daerah secara turun temurun
4. Alat musik dan lagu Alat musik dan lagu tradisional merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu
5. Makanan khas Makanan khas merupakan produk budaya yang sangat mudah dikenali sebagai identitas suatu masyarakat

D. Tugas/Latihan

1. Kegiatan manusia yang menunjukkan kerja sama disebut...
 - a. Kompetisi

- b. Gotong royong
 - c. Persaingan
 - d. Konflik
2. Kebiasaan masyarakat yang dilakukan secara turun-temurun disebut...
- a. Adat istiadat
 - b. Teknologi
 - c. Modernisasi
 - d. Pendidikan
3. Salah satu contoh tradisi di Indonesia adalah...
- a. Membuat patung es
 - b. Pesta panen di Bali (Ngaben)
 - c. Upacara Sekaten di Yogyakarta
 - d. Perayaan Halloween
4. Orang yang tinggal bersama dalam satu rumah disebut...
- a. Teman
 - b. Keluarga
 - c. Tetangga
 - d. Masyarakat
5. Setiap suku di Indonesia memiliki pakaian adat yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia kaya akan...

BAB 10

Menerapkan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Antropologi

A. Tujuan Pembelajaran

BAB 7 KERAGAMAN BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

B. Uraian Materi

KELAS 4

BAB 7 KERAGAMAN BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL

TOPIK B: Tradisi Budaya Masyarakat Sekitar

Indonesia memiliki berbagai keberagaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda- beda. Keragaman ini

salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap pulau di Indonesia memiliki perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya. Letak Indonesia yang strategis membuat wilayah kita mudah dikunjungi oleh para pendatang. Budaya yang dibawa bangsa lain juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia.

- Bentuk keberagaman budaya di indonesia:

1. Rumah Adat

Rumah adat merupakan rumah yang dibangun dari generasi ke generasi yang merupakan cerminan budaya yang terbentuk dari tradisi dalam masyarakat Contoh:



Gambar 10. 1 Rumah Gadang

2. Baju Adat

Baju adat berfungsi untuk mengekspresikan identitas, baju adat juga dapat menunjukkan status sosial, perkawinan dan agama.

Contoh :



Gambar 10. 2 Pakaian Adat Sumatera Selatan

3. Tarian Adat

Tarian adat merupakan tari yang berkembang disuatu daerah secara turun temurun.

Contoh : Tari Piring, Sumatera Barat



Gambar 10. 3 Tari Piring

4. Alat Musik dan Lagu Tradisional

Alat musik dan lagu tradisional merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu. Contoh: lagu tradisional Sumatera Barat yaitu **Kampung Nan Jauh di Mato** dan alat musik serunai, Sumatera Barat.



Gambar 10. 4 Alat Musik Serunai

5. Makanan Khas

Makanan khas merupakan produk budaya yang sangat mudah dikenali sebagai identitas suatu masyarakat Contoh:

- a. Rendang (Sumatera Barat)



Gambar 10. 5 Rendang

b. Ayam Pop (Sumatera Barat)



Gambar 10. 6 Ayam Pop

TOPIK C: Sikapku Terhadap Keberagaman Budaya

Kita harus bangga terhadap kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Banyak manfaat yang dapat dirasakan dengan keberagaman budaya yang kita miliki. Sebagai masyarakat yang baik, kita bertanggung jawab untuk berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan yang kita miliki.

C. Rangkuman

Indonesia memiliki berbagai keberagaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia memiliki perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu

pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia yang strategis membuat wilayah kita mudah dikunjungi oleh para pendatang. Budaya yang dibawa bangsa lain juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Baju adat berfungsi untuk mengekspresikan identitas, baju adat juga dapat menunjukkan status sosial, perkawinan dan agama. Tarian adat merupakan tari yang berkembang disuatu daerah secara turun temurun. Alat musik dan lagu tradisional merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu.

D. Pendalaman Materi

Materi Pembelajaran



E. Tugas/Latihan

Tugas atau latihan yang digunakan yaitu quiz yang ada di web Wordwall dengan link berikut ini: <https://wordwall.net/id/resource/30350841> Berikut tampilan dari quiz tersebut

BAB 11

Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD

Dimensi Ilmu Politik dan Pemerintahan

A. Tujuan Pembelajaran

Kelas 3 – BAB 6 Aku Bagian dari Masyarakat

1. Peserta didik dapat menyebutkan nama kota atau kabupaten tempat tinggalnya beserta lambang, budaya, dan tradisi khas daerah tersebut.
2. Peserta didik dapat menyebutkan fungsi utama ibu kota sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, pendidikan, dan budaya di daerahnya.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pemimpin dalam pemerintahan daerah dan tugas utama peran pemimpin di daerahnya seperti, kepala daerah (bupati/walikota) serta perangkat pemerintahannya (misalnya, camat, kepala desa,

atau lurah, RW/RT)

Kelas 6 – BAB 4 Indonesia dan Masyarakat Dunia

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hubungan antarnegara dan pentingnya kerja sama antarnegara dalam berbagai bidang.
2. Peserta didik dapat menjelaskan peran Indonesia dalam kerja sama internasional, seperti menjadi anggota ASEAN atau berpartisipasi dalam misi perdamaian.

B. Uraian Materi

Kelas 3 Bab 6 Aku Bagian dari Masyarakat

Setiap wilayah memiliki pemimpinnya masing-masing. Pemerintah Indonesia memberikan wewenang pada mereka untuk memimpin dan mengatur kotanya hingga batasan-batasan tertentu.

1. Topik A : Kota atau Kabupaten Tempat Aku Tinggal

Setiap daerah punya lambang atau logo. Dalam lambang atau logo itu, ada gambar sesuatu yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Ada yang

berupa gambar hewan, tanaman, gunung, bangunan, atau senjata tradisional.

Salah satu contohnya ialah logo kota Surakarta. Arti Lambang yaitu Warna hijau berarti hidup, warna-warna putih, kuning, merah, dan hitam melukiskan nafsu diantara beberapa nafsu manusia. Semuanya berarti hidup harus dapat menguasai nafsunya.



Gambar 11. 1 Logo Pemerintah Surakarta

Sumber: : <https://www.pngwing.com/id/free-png-xrhzs>

Kota/kabupaten merupakan wilayah di bawah provinsi. Dalam satu provinsi, ada beberapa kota atau kabupaten. Kota dipimpin oleh Wali kota sedangkan kabupaten dipimpin oleh Bupati. Baik Wali kota maupun Bupati dipilih oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

Setiap kota/kabupaten, mempunyai Ibu kota. Ibu kota ini mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pusat pemerintahan. Ada kantor pemerintahan kota/kabupaten untuk melayani warganya.
- b. Pusat pendidikan. Biasanya, sekolah-sekolah lebih dulu ada di wilayah Ibu kota.
- c. Pusat informasi. Informasi disebarkan dari kota ke daerah-daerah di sekitarnya. Ada yang melalui televisi, radio, surat kabar, dan internet.
- d. Pusat kegiatan ekonomi. Umumnya, di kota banyak kantor perusahaan. Selain itu banyak pula kegiatan ekonomi, terutama perdagangan.

2. Topik B : Pemerintahan di Daerahku Wilayah kota/kabupaten cukup luas.

Penduduknya juga banyak. Untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat,

dibentuk beberapa kecamatan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat tidak dipilih oleh masyarakat, tetapi oleh wali kota atau bupati.

Dalam satu kecamatan, ada beberapa desa/kelurahan. Desa berkedudukan di kabupaten, sedangkan kelurahan berkedudukan di kota. Di beberapa daerah di Indonesia, desa memiliki sebutan yang berbeda-beda. Misalnya, di Sumatra Barat desa disebut nagari, di Aceh disebut gampong, dan di Papua dan Kutai Barat disebut kampung.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Pembentukan RT/RW dapat dilakukan atas ide masyarakat. RT/RW dibentuk demi membantu pemerintah mengatur dan melayani masyarakat. Apabila masyarakat ingin membentuk RT/RW, akan dilakukan diskusi atau musyawarah. Musyawarah ini akan diselenggarakan oleh lurah atau kepala desa. Setiap RT terdiri dari paling sedikit 30 Kepala Keluarga. Setiap RW terdiri dari paling sedikit 3 RT dan paling banyak 10 RT

3. Topik C : Mengenal Tugas Pemimpin di Daerahku

Dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah pusat dan provinsi dibantu oleh pemimpin-pemimpin daerah. Desa dipimpin oleh Kepala Desa. Kelurahan dipimpin oleh Lurah. Kepala Desa dipilih oleh warga desa secara langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Lurah ditunjuk oleh Bupati atau Wali kota. Kelurahan kebanyakan berada di wilayah perkotaan. Warga pedesaan umumnya memiliki ikatan kekeluargaan yang lebih erat dibanding warga kelurahan. Warga desa biasanya bekerja di bidang pertanian dan peternakan sedangkan warga kelurahan umumnya menjadi buruh, karyawan, pedagang, pengusaha, dan lain-lain. Para pemimpin memiliki tugas penting mengatur daerahnya masing-masing dan menyampaikan aspirasi masyarakat.

Berikut adalah beberapa tugas lain pemimpin daerah :

- a. Tugas RT/RW: sebagai sarana komunikasi dua arah antara masyarakat dengan kelurahan/desa
- b. Tugas RT/RW: sebagai sarana komunikasi

dua arah antara masyarakat dengan kelurahan/desa.

- c. Tugas Lurah/Kepala Desa: melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- d. Tugas Camat: mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- e. Tugas Bupati/Wali kota dan pemerintah daerah: melindungi semua anggota masyarakat di daerahnya, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, pelayanan pendidikan, dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Kelas 6 Bab 4 Indonesia dan Masyarakat Dunia

1. Topik A : Hubungan Antar Negara

Hubungan dan kerja sama antarnegara terjadi karena adanya kepentingan untuk saling memenuhi kebutuhan satu sama lain dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, pendidikan, budaya, kesehatan, dan sebagainya. Hubungan antarnegara dilakukan dengan cara melakukan perdagangan, bekerja

sama menangani sebuah persoalan, dan lain sebagainya.

Globalisasi adalah proses perkembangan yang mencakup seluruh dunia. Globalisasi ditandai dengan terhapusnya batas-batas geografis antarnegara karena seluruh penduduk dunia saling terhubung satu sama lain. Globalisasi didorong oleh perkembangan dalam sistem perekonomian dunia serta kemajuan dalam teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Contoh pengaruh globalisasi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu banyaknya produk luar negeri yang dijual di Indonesia, model pakaian yang mengikuti tren terbaru, masuknya budaya asing seperti musik dan film di Indonesia, serta proses jual beli yang tidak lagi terbatas tempat.

2. Topik B : Kerjasama Indonesia dengan Negara-Negara di Dunia

ASEAN atau Association of Southeast Asian Nations adalah sebuah organisasi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara. ASEAN bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan,

menjaga perdamaian, dan mengembangkan kerja sama di bidang ekonomi, sosial, budaya pendidikan, dan lain-lain. PBB atau Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah organisasi internasional yang didirikan untuk mendorong kerja sama internasional. Indonesia memiliki peran sebagai salah satu negara yang turut memprakarsai berdirinya ASEAN serta terpilih sebagai dewan keamanan PBB yang aktif terlibat dalam upaya menjaga kedamaian dunia dengan mengirimkan tentara dan polisi ke negara-negara yang sedang terlibat konflik.

C. Rangkuman

Merancang Pengembangan Pembelajaran IPS di SD dimensi Ilmu Politik dan Pemerintahan berada di kelas 3 Bab 6 dengan tema Aku bagian dari masyarakat yaitu mengenai pemimpin tiap daerahnya, dan mengenal tugas tiap pemimpin daerah. Setiap wilayah di Indonesia dipimpin oleh seorang pemimpin yang memiliki tugas untuk mengatur dan memimpin daerahnya, seperti Wali Kota di kota dan Bupati di kabupaten. Setiap daerah

memiliki lambang yang melambangkan ciri khasnya, misalnya lambang kota Surakarta yang menggambarkan kehidupan yang harus menguasai nafsu. Di tingkat provinsi, terdapat beberapa kota atau kabupaten, yang masing-masing memiliki ibu kota dengan berbagai fungsi penting, seperti pusat pemerintahan, pendidikan, informasi, dan ekonomi.

Untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat, wilayah kota atau kabupaten dibagi menjadi kecamatan yang dipimpin oleh camat. Di dalam kecamatan terdapat beberapa desa atau kelurahan, dengan nama yang berbeda-beda di beberapa daerah. RT dan RW dibentuk untuk membantu mengatur masyarakat dan menjadi saluran komunikasi antara warga dengan pemerintah. Tugas pemimpin di daerah, seperti kepala desa, lurah, camat, dan bupati/wali kota, meliputi pemberdayaan masyarakat, koordinasi kegiatan, serta melindungi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kemudian di Kelas 6 Bab 4 dengan tema Indonesia dan masyarakat dunia. Hubungan dan kerja sama antarnegara terjadi untuk saling memenuhi kebutuhan di berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, budaya,

dan kesehatan. Dampak globalisasi terlihat dalam masuknya produk, tren, dan budaya asing ke Indonesia, serta perdagangan yang kini lebih mudah dilakukan tanpa batasan tempat.

Indonesia aktif dalam kerja sama internasional, seperti melalui ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi, sosial, dan budaya di Asia Tenggara. Indonesia juga berperan penting di PBB, turut menjaga perdamaian dunia dengan mengirimkan pasukan ke negara-negara yang mengalami konflik.

BAB 12

Menerapkan Pembelajaran IPS di SD Dimensi Ilmu Politik Pemerintahan

A. Tujuan Pembelajaran

MATERI ILMU POLITIK PEMERINTAHAN KELAS 3

BAB 6 AKU BAGIAN DARI MASYARAKAT

1. Mengetahui Tentang Tugas Pemimpin di Masyarakat
2. Mengetahui Apa Itu Pemilu

B. Uraian Materi

TOPIK C: Mengetahui Tugas Pemimpin di Daerahku

1. Para pemimpin memiliki tugas penting mengatur daerahnya masing-masing dan menyampaikan aspirasi masyarakat.

Berikut adalah beberapa tugas lain pemimpin daerah:

- a. Tugas RT/RW: sebagai sarana komunikasi dua arah antara masyarakat dengan kelurahan/desa.
- b. Tugas Lurah/Kepala Desa: melakukan kegiatan

- pemberdayaan masyarakat.
- c. Tugas Camat: mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
 - d. Tugas Bupati/Wali Kota dan Pemerintah Daerah: melindungi semua anggota masyarakat di daerahnya, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, pelayanan pendidikan, dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Pemilihan Umum (Pemilu)

- a. Pengertian

Pemilu (Pemilihan Umum) adalah proses di mana warga negara memilih pemimpin atau wakil mereka, seperti presiden, anggota DPR, atau kepala daerah. Pemilu dilakukan untuk menentukan siapa yang akan memimpin dan mewakili rakyat dalam pemerintahan. Setiap warga negara yang memenuhi syarat, seperti sudah berusia 17 tahun, berhak untuk memberikan suaranya. Pemilu biasanya diadakan setiap lima tahun sekali di Indonesia.

b. Tujuan Pemilu

1) Legitimasi Kekuasaan

Legitimasi kekuasaan merujuk pada penerimaan dan pengakuan dari masyarakat terhadap kekuasaan atau pemerintahan yang berkuasa. Kekuasaan dianggap sah jika diperoleh melalui cara yang diterima oleh rakyat, seperti pemilu yang adil dan demokratis.

2) Partisipasi Publik

Partisipasi publik adalah keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan politik dan pemerintahan. Ini bisa berupa pemilu, konsultasi publik, atau ikut serta dalam organisasi sosial dan politik untuk menyuarakan pendapat atau kepentingan mereka.

3) Akuntabilitas

Akuntabilitas berarti tanggung jawab pemerintah atau pejabat publik untuk memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban kepada masyarakat

mengenai tindakan dan keputusan mereka. Ini penting agar masyarakat dapat memastikan bahwa kekuasaan digunakan dengan benar dan transparan.

4) Keberlanjutan Demokrasi

Keberlanjutan demokrasi mengacu pada kemampuan sistem demokrasi untuk tetap bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Hal ini melibatkan stabilitas politik, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan penerapan prinsip-prinsip demokrasi secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

c. Jenis Pemilu

1) Pemilu Legislatif

Pemilu legislatif adalah pemilihan umum yang dilakukan untuk memilih anggota legislatif, seperti anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah), atau senat. Anggota legislatif

bertugas untuk membuat dan mengesahkan undang-undang serta mengawasi kebijakan pemerintah.

2) Pemilu Eksekutif

Pemilu eksekutif adalah pemilihan umum yang digunakan untuk memilih pemimpin eksekutif, seperti presiden, gubernur, atau bupati/walikota. Pemimpin eksekutif bertanggung jawab untuk menjalankan pemerintahan dan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh legislatif.

3) Pemilu Lokal

Pemilu lokal adalah pemilihan umum yang diadakan untuk memilih pemimpin di tingkat daerah, seperti kepala daerah (gubernur, bupati, atau wali kota) dan anggota legislatif daerah (DPRD). Pemilu ini memungkinkan masyarakat untuk memilih pemimpin yang akan mengelola pemerintahan di tingkat lokal.

4) Referendum

Referendum adalah proses di mana

rakyat diberikan kesempatan untuk memberikan suara dalam menentukan suatu kebijakan atau keputusan penting, seperti perubahan undang- undang atau konstitusi. Hasil referendum biasanya mengikat dan menjadi dasar untuk kebijakan selanjutnya.

d. Tahapan Pemilu

1) Perencanaan dan Penetapan Jadwal

Tahap awal di mana pemerintah atau lembaga pemilu merencpeserta didikan dan menetapkan jadwal untuk seluruh proses pemilu, termasuk waktu pendaftaran pemilih, kampanye, dan pemungutan suara.

2) Pendaftaran Pemilih

Warga negara yang memenuhi syarat, seperti berusia 17 tahun atau lebih, mendaftarkan diri agar bisa menggunakan hak pilih mereka dalam pemilu.

3) Pendaftaran Calon

Partai politik atau calon independen mendaftarkan diri mereka atau calon mereka untuk bertarung dalam pemilu, baik untuk posisi legislatif maupun eksekutif.

4) Kampanye

Calon dan partai politik melakukan kegiatan untuk memperkenalkan diri, visi, dan misi mereka kepada pemilih melalui berbagai media, baik konvensional maupun digital, untuk mendapatkan dukungan.

5) Pemungutan Suara

Proses di mana pemilih memberikan suara mereka di tempat pemungutan suara (TPS), memilih calon atau partai yang mereka dukung.

6) Penghitungan dan Rekapitulasi

Setelah pemungutan suara, suara dihitung di setiap TPS, kemudian hasilnya direkapitulasi di tingkat yang lebih tinggi, seperti kecamatan, kabupaten, atau provinsi.

7) Penetapan Hasil

Setelah proses rekapitulasi selesai, hasil pemilu diumumkan dan ditetapkan oleh lembaga pemilu yang berwenang, seperti KPU.

8) Penyelesaian Sengketa

Jika ada sengketa atau ketidakpuasan terhadap hasil pemilu, penyelesaiannya dilakukan melalui proses hukum, seperti pengajuan gugatan ke Mahkamah Konstitusi.

e. Prinsip Pemilu

1) Luber (Langsung, Umum, Bebas, Rahasia)

Luber adalah prinsip dasar dalam pemilu yang memastikan bahwa:

- Langsung: Pemilih memberikan suara secara langsung tanpa perantara.
- Umum: Semua warga negara yang memenuhi syarat memiliki hak untuk memilih.
- Bebas: Pemilih memilih tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

- Rahasia: Pemilih dapat memilih secara pribadi tanpa ada yang mengetahui pilihannya.

2) Jurdil (Jujur dan Adil)

Jurdil memastikan bahwa pemilu dilakspeserta didikan dengan cara yang :

- Jujur: Proses pemilu dilakukan dengan transparansi dan integritas, tanpa manipulasi atau kecurangan.
- Adil: Semua pihak diperlakukan dengan setara dan diberi kesempatan yang sama dalam proses pemilu.

f. Sistem Pemilu

1) Sistem Proporsional

Dalam sistem ini, kursi di legislatif dibagikan berdasarkan persentase suara yang diperoleh partai politik. Misalnya, jika suatu partai mendapatkan 30% suara, maka mereka akan mendapatkan sekitar 30% kursi yang tersedia. Sistem ini memastikan representasi yang lebih adil untuk berbagai partai dan

kelompok.

2) Sistem Mayoritas/Pluralitas

Sistem ini memberikan kemenangan kepada calon atau partai yang memperoleh suara terbanyak, meskipun tidak mencapai lebih dari 50%. Sistem mayoritas sering digunakan dalam pemilu presiden atau pemilihan kepala daerah.

3) Sistem Campuran

Sistem campuran menggabungkan elemen- elemen dari sistem proporsional dan mayoritas/pluralitas. Di sini, sebagian kursi dipilih dengan sistem mayoritas, sementara sebagian lagi menggunakan sistem proporsional. Tujuannya adalah untuk menciptakan keseimbangan antara stabilitas pemerintahan dan representasi yang lebih luas.

g. Aktivitas Dan Tantangan Dalam Pemilu

1) Peningkatan Partisipasi Pemilih

Peningkatan partisipasi pemilih penting agar lebih banyak warga negara menggunakan hak pilih mereka. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan pemilih, penyuluhan, kemudahan akses ke tempat pemungutan suara (TPS), serta jaminan bahwa hak pilih mereka dihargai dan dilindungi.

2) Keamanan

Keamanan dalam pemilu memastikan bahwa proses pemilihan berlangsung dengan aman dan tertib. Ini mencakup perlindungan terhadap pemilih, petugas pemilu, dan tempat pemungutan suara dari gangguan atau ancaman yang dapat merusak integritas pemilu.

3) Teknologi dalam Pemilu

Teknologi mempermudah berbagai tahapan pemilu, mulai dari pendaftaran pemilih, kampanye, hingga penghitungan suara. Penggunaan e-voting atau sistem elektronik lainnya dapat mempercepat proses pemilu dan meningkatkan akurasi hasil. Namun, teknologi

juga perlu diawasi agar tidak disalahgunakan.

4) Ancaman Kecurangan

Ancaman kecurangan dalam pemilu bisa berupa manipulasi suara, pemilih ganda, kampanye negatif, atau penyalahgunaan data pemilih. Untuk mengatasi ini, dibutuhkan pengawasan ketat, transparansi, dan penggunaan teknologi yang aman agar pemilu berjalan dengan jujur dan adil.

h. Pelaksanaan Pemilu di Indonesia

1) Pemilu Nasional

Pemilu nasional diadakan setiap 5 tahun sekali untuk memilih presiden, wakil presiden, anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), DPD (Dewan Perwakilan Daerah), dan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Pemilu ini menentukan pimpinan negara dan wakil rakyat di tingkat nasional.

2) Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah)

Pilkada juga diadakan setiap 5 tahun sekali untuk memilih gubernur, bupati, atau wali kota. Pilkada berlangsung di tingkat provinsi atau daerah untuk menentukan pemimpin daerah yang akan memimpin pemerintahan lokal.

3) Penyelenggara Pemilu

Penyelenggaraan pemilu dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bertugas untuk menyelenggarakan pemilu dengan adil dan jujur. Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) bertugas mengawasi pelaksanaan pemilu agar tidak terjadi kecurangan. Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) bertugas menegakkan kode etik penyelenggara pemilu dan memberikan sanksi jika ada pelanggaran.

C. Rangkuman

Pembelajaran IPS di SD dalam dimensi ilmu politik pemerintahan bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada konsep dasar kehidupan bermasyarakat dan pemerintahan, termasuk peran

pemimpin dan pentingnya pemilu. Materi yang diajarkan mencakup tugas-tugas pemimpin di berbagai tingkatan, dari RT hingga kepala daerah, yang bertanggung jawab untuk melayani masyarakat dan memastikan kebutuhan mereka terpenuhi.

Selain itu, peserta didik diperkenalkan pada pengertian, tujuan, prinsip, sistem, jenis, tahapan, serta tantangan dalam pelaksanaan pemilu, seperti partisipasi publik, keamanan, dan ancaman kecurangan. Pemilu memiliki peran penting dalam mewujudkan legitimasi kekuasaan, akuntabilitas, keberlanjutan demokrasi, dan representasi yang adil dalam pemerintahan.

Di Indonesia, pemilu diselenggarakan secara berkala oleh lembaga seperti KPU, Bawaslu, dan DKPP, untuk memastikan pelaksanaannya berjalan jujur, adil, dan transparan sesuai prinsip demokrasi. Dengan pemahaman ini, peserta didik diharapkan

dapat mengenali nilai-nilai demokrasi dan perannya sebagai bagian dari masyarakat.

D. Pendalaman Materi

Materi Pembelajaran



E. Tugas/Latihan

Tugas atau latihan yang digunakan yaitu melakukan simulasi kegiatan pemilu di sekolah dengan cara pemilihan ketua kelas

Berikut tampilan dari quiz tersebut:



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Fitri, anggayudha A. Rasa, Anghnia M. Safira, Rosidiana R. Ginanjarsari, Aminah T. Zahroh. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 3 SD. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Amalia Fitri, Anggayudha A. Rasa, Muhammad Sholihuddin, Ratna Galih P. Rahayu. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas VI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ISBN 978-602-244-692-7.
- Fitri, Amalia dkk. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Fitri, Amalia, dkk. IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Ghaniem, Amalia Fitri dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial untuk SD Kelas

V. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta Selatan

Oktiana Handini, Bambang Hermoyo, (2020), Pembelajaran IPS Berbasis Budaya Jawa KI.4 SD/MI. Unisri Press, ISBN 978-623-94743-9-3

Oktiana Handini dkk, (2021) Model Pembelajaran Scientific Collaboration Pada Materi IPS Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar Untuk Kelas IV SD/MI". ISBN 978-602-457-814-5

Oktiana Handini. (2022). Perspektif Global Berwawasan Ke SD an, Unisri Press, ISBN 978-623-95479-5-0

Salim, Zamroni, Ernawati Munadi. 2016. Info Komoditi Timah. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

PROFIL PENULIS



Dr. Oktiana Handini, S.Pd. M.Pd. lahir 7 Oktober 1969, Penulis ini adalah Dosen Prodi PGSD FKIP UNISRI sejak Tahun 2014 mengajar Mata kuliah Konsep Dasar IPS di SD, Pembelajaran IPS di SD, Ilmu Pendidikan, Manajemen Kelas dan Pembelajaran serta Pengembangan

Diri dan Profesionalisme Guru SD. Penulis aktif, melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua dan anggota yang didanai Universitas maupun Hibah Dikti DRPM, tentang Model Pembelajaran dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, Konsentrasi penulis tidak hanya pada perspektif Pembelajaran , Ilmu Pendidikan namun juga Budaya Lokal. Dan Nasional Selama karirnya, penulis telah menghasilkan luaran berupa Buku Teks, Buku Ajar, HAKI, Jurnal Internasional (Scopus Q2, Q3), dan Jurnal Nasional terindex Sinta, Penulis aktif sebagai Presenter Seminar Nasional maupun Internasional, maupun sebagai narasumber dalam forum ilmiah dan akademik.



✉ unisripress
f UNISRI Press

UNISRI Press
Jalan Sumpah Pemuda No 18,
Joglo, Banjarsari, Kota Surakarta
www.unisripress.com
unisripress@gmail.com
Anggota APPTI dan IKAPI

ISBN 978-623-8716-24-1 (PDF)



9

786238

716241